

MAZHAB BARU FILSAFAT ILMU DAN LOGIKA



**Mengandalkan Modal Berpikir
dalam Mengembangkan Kewirausahaan**

Dr. Mukhyar, S.Pd.I., S.Pd., M.A., C.MT
Pengantar : Prof. Drs. Daeng Ayub Natuna, M.Pd., Ph.D

----- Mazhab Baru -----

FILSAFAT ILMU dan LOGIKA

Mengandalkan Modal Berpikir dalam
Mengembangkan Kewirausahaan

Dr. Mukhyar, S.Pd.I., S.Pd., M.A., C.MT



PENERBIT KBM INDONESIA adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

MAZHAB BARU FILSAFAT ILMU DAN LOGIKA

Mengandalkan Modal Berpikir dalam

Mengembangkan Kewirausahaan

Copyright @2026 By Dr. Mukhyar, S.Pd.I., S.Pd., M.A., C.MT

All right reserved

Penulis

Dr. Mukhyar, S.Pd.I., S.Pd., M.A., C.MT

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Sofitahm

Editor

Linda Novianti, S.Pd

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-278-453-2

Cetakan ke-1, Juni 2026

14,8 x 21 cm, xii + 311 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham

dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Pengantar:

**Oleh: Prof. Drs. Daeng Ayub Natuna, M.Pd., PhD
Guru Besar Manajemen Pendidikan pada Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas
Riau**

“Mazhab Baru Filsafat Ilmu dan Logika: Mengandalkan Modal Berpikir dalam Mengembangkan Kewirausahaan,” hadir bukan sekadar sebagai bacaan, melainkan sebagai jalan tafakur bagi akal yang mencari arah. Buku ini menautkan filsafat ilmu dan logika sebagai cahaya penuntun, agar aktivitas kewirausahaan tidak terjebak pada hiruk-pikuk keuntungan semata, tetapi berakar pada kesadaran makna. Ontologi, epistemologi, dan aksiologi dihadirkan bukan sebagai konsep yang kaku, melainkan sebagai napas yang menghidupkan cara berpikir, sehingga usaha menjadi ruang perjumpaan antara nalar, nilai, dan tanggung jawab.

Selama ini, filsafat kerap dipersepsikan sebagai wilayah yang jauh, berat, dan hanya dapat dijangkau oleh mereka yang telah lama menempuh jalan intelektual. Buku ini seakan menurunkan filsafat dari menara yang tinggi, lalu menghadirkannya sebagai sahabat perjalanan yang dapat disapa oleh siapa saja. Ia mengajak pembaca menyadari bahwa filsafat bukan milik usia tertentu, melainkan milik hati yang mau bertanya dan akal yang bersedia merenung.

Pendekatan yang dihadirkan terasa jernih dan terbuka. Setiap uraian seperti mengetuk kesadaran, bahwa berpikir adalah anugerah yang harus diasah, bukan

sekadar digunakan. Generasi muda diajak untuk tidak takut memasuki ruang refleksi, sementara mereka yang telah lama bergelut dalam dunia ilmu diingatkan kembali bahwa kebijaksanaan selalu memiliki kedalaman yang belum selesai dijelajahi.

Dalam realitas kewirausahaan kontemporer, tantangan tidak lagi sederhana. Perubahan berjalan cepat, ketidakpastian menjadi bagian dari keseharian, dan keputusan tidak dapat hanya bertumpu pada intuisi yang lepas dari nalar. Di sinilah pentingnya fondasi berpikir yang kokoh. Keberhasilan yang berkelanjutan lahir dari kesadaran yang terlatih, dari kemampuan membaca realitas dengan jernih, serta dari keberanian menimbang setiap langkah dengan pertimbangan yang matang.

Filsafat, dalam kerangka ini, tidak berhenti sebagai wacana. Ia menjelma sebagai laku. Logika melatih ketertiban berpikir. Etika menuntun arah tindakan. Metafisika membuka kesadaran tentang makna yang lebih dalam. Ketika ketiganya menyatu dalam diri seorang wirausahawan, maka usaha tidak lagi sekadar aktivitas ekonomi, tetapi menjadi bagian dari tanggung jawab kemanusiaan yang utuh.

Sebagai seorang Guru Besar di bidang Manajemen Pendidikan, terdapat rasa syukur dan penghormatan dapat menyertai hadirnya karya ini. Buku ini mengingatkan bahwa pendidikan sejati tidak hanya membentuk keterampilan, tetapi juga membangun cara berpikir yang lurus dan berkesadaran. Di tengah kompleksitas dunia modern, kebutuhan akan integrasi

antara filsafat ilmu dan praktik bisnis menjadi semakin mendesak.

Keunggulan karya ini bersemayam pada kemampuannya menyatukan kedalaman teori dan keluasan praktik dalam satu tarikan makna yang utuh. Setiap bagiannya ditopang oleh rujukan yang kaya, menghadirkan keluasan ilmu yang mengalir seperti mata air pengetahuan. Pembaca tidak hanya diajak memahami, tetapi dibimbing menapaki perjalanan batin intelektual, hingga pengetahuan menjelma menjadi kesadaran yang hidup dan bermakna.

Pada akhirnya, penghargaan patut disampaikan kepada Penulis yang telah menghadirkan cahaya pengetahuan dalam bentuk yang hening namun dalam. Buku ini ibarat mata air yang tidak tampak gemuruh, tetapi memberi kehidupan bagi mereka yang mendekat. Ia layak menjadi teman bagi mahasiswa, pencinta filsafat, pelaku usaha, serta siapa saja yang menempuh jalan ikhtiar dengan kesadaran. Di dalamnya, ilmu tidak berhenti pada kata, tetapi mengalir menjadi hikmah yang menuntun langkah menuju kebijaksanaan.

Pekanbaru, 01 Maret 2026

Prof. Drs. Daeng Ayub Natuna, M.Pd., PhD

Pengantar Editor:

MAZHAB BARU

FILSAFAT ILMU DAN LOGIKA:

Mengandalkan Modal Berpikir dalam Mengembangkan Kewirausahaan

Buku “Mazhab Baru Filsafat Ilmu dan Logika: Mengandalkan Modal Berpikir dalam Mengembangkan Kewirausahaan” merupakan karya yang disusun oleh Dosen Pengampu Matakuliah Filsafat Ilmu dan Logika sekaligus Dosen Pengampu Matakuliah Pendidikan Entrepreneurship, Manajemen Pendidikan Islam (IAI) Diniyah Pekanbaru. Pembahasan dengan jumlah bab yang minimalis tetapi ditulis secara mendalam membuat daya tarik tersendiri bagi pembaca untuk mengupas tuntas isi buku ini. Karena itu, buku yang mengulas berbagai teori Filsafat Ilmu dan Logika untuk membongkar pengembangan bisnis kewirausahaan, menarik bagi kaum milineal.

Dalam buku ini, penulisnya memulai dengan memperkenalkan secara sejarah singkat Filsafat dan Ilmu Logika, kemudian diikuti pentingnya filsafat dalam pengembangan kewirausahaan, Konsep Dasar Logika, serta mengapa penting dimunculkan “mazhab” baru filsafat yang dikaitkan dengan dunia bisnis kewirausahaan.

Tidak hanya memperkenalkan filsafat, Buku ini juga mengupas pentingnya Filsafat dan ilmu logika untuk membantu percepatan pengembangan bisnis kewirausahaan, sekaligus untuk menumbuhkan minat munculnya pelaku-pelaku usaha dari kalangan generasi milineal. Karena itu, penulisan buku ini tidak hanya menghadirkan tulisan yang bermuatan teoritis kajian

filsafat yang “memberat-kan”. Tetapi menawarkan alternatif baru dengan cara baru menikmati filsafat sekaligus mengembangkan bisnis kewirausahaan.

Selanjutnya, sebagai editor buku ini, saya telah berupaya maksimal membantu penulis buku ini dalam mengemas kata dan kalimat agar dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. Dengan pengalaman dan pengetahuan yang saya miliki, saya berusaha untuk memastikan bahwa buku ini tidak hanya memiliki isi yang kaya dan mendalam, tetapi juga disajikan dengan gaya penulisan yang jelas, sistematis, dan mengalir. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami konsep-konsep yang kompleks namun relevan dalam bidang filsafat ilmu, logika, dan kewirausahaan.

Terima kasih kepada penulis yang telah mempercayai saya untuk berkolaborasi sebagai editor buku ini. Tentu, kami berharap, buku “Mazhab Baru Filsafat Ilmu dan Logika: Mengandalkan Modal Berpikir dalam Mengembangkan Kewirausahaan,” dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa Pendidikan/Tarbiyah, Ekonomi, Filsafat, serta sumber referensi yang berharga bagi para pembaca yang tertarik dalam bidang filsafat dan bisnis. Terima kasih atas perhatian dan dukungan dari berbagai pihak, hingga buku ini hadir sampai di tangan anda.

Pekanbaru, 20 Februari 2026
Editor,

Linda Novianti, S.Pd
Guru Senior & Praktisi
Entrepreneuership

‘Tepak’ dibuka Pengantar Kata, oleh Penulis:

Assalamualaikum WrWbr.

“Janganlah termenung memasang angan-angan
Lebih elok berinovasi melakukan kegiatan
Filsafat tidak hanya teori dan perenungan
Tapi jadi rujukan mengembangkan kewirausahaan”

Keistimewaan dari buku ini memberikan keterangan lengkap dari setiap istilah serta sumber rujukan yang dikutip melalui penjelasan dalam catatan kaki. Karena pada prinsipnya footnote bukanlah tempat identitas rujukan yang dikutip. Tetapi lebih dari itu, footnote merupakan tempat penjelasan tambahan yang dapat menelusuri lebih mendalam makna ‘kata’ yang dirujuk maupun author yang memilikinya. Dengan demikian, pembaca yang menikmati buku ini, bukan hanya mendapatkan informasi dari pembahasan setiap bab dan temanya secara tajam, namun diajak penulis untuk masuk lebih mendalam dari berbagai dimensi.

Sering kali filsafat dipandang sebagai ilmu yang uzur, jauh dari denyut zaman, apalagi dari jiwa anak-anak muda yang hidupnya lekat dengan layar, gawai, dan arus informasi tanpa henti. Generasi milenial kerap distigma sebagai generasi yang hanya percaya pada apa yang lahir dari teknologi, seolah nalar dan perenungan tak lagi menemukan tempat. Gadget menjadi nadi, internet menjadi napas. Dari anggapan inilah lahir prasangka bahwa filsafat tak lagi punya ruang di hati mereka.

Namun kenyataan berbicara lain. Di balik hiruk-pikuk teknologi, lahir anak-anak muda yang menekuni sunyi berpikir, menggali makna, dan melahirkan karya-karya besar yang diakui dunia. Proses kreatif mereka

bukan proses instan, melainkan perjalanan intelektual yang panjang, melelahkan, dan penuh perenungan. Buku ini lahir dari keyakinan bahwa filsafat bila diperkenalkan dengan cara yang tepat, bukan hanya dapat dipahami, tetapi juga dinikmati, bahkan menimbulkan kecanduan yang sehat dalam mencintai ilmu.

Sesungguhnya, buku ini adalah perjalanan tentang filsafat ilmu dan logika yang ditautkan dengan kehidupan nyata, khususnya dunia bisnis dan kewirausahaan. Filsafat ilmu mengajak pembaca menyelami hakikat pengetahuan, kebenaran, dan metode berpikir yang sahih, agar manusia tidak sekadar bertindak, tetapi memahami mengapa ia bertindak. Logika menuntun nalar agar setiap keputusan lahir dari pertimbangan yang jernih, terhindar dari kesesatan berpikir yang kerap menjerumuskan.

Tak ada aktivitas manusia yang bebas dari filsafat. Setiap pilihan, keyakinan, dan tindakan selalu berakar pada pandangan tentang makna hidup. Manusia sebagai makhluk sosial, budaya, teknologi, ekonomi, bahkan spiritual, senantiasa bergulat dengan pertanyaan mendasar tentang tujuan, nilai, dan kebermaknaan. Dalam dunia bisnis pun, filsafat hadir sebagai cahaya penuntun: tentang keadilan, tanggung jawab, kejujuran, dan keberpihakan pada kemaslahatan.

Buku ini mengajak pembaca menyadari bahwa manusia bukan hanya makhluk ekonomi yang mengejar keuntungan, tetapi makhluk berpikir yang bertanggung jawab atas dampak setiap tindakannya. Kebutuhan fisik, sosial, emosional, dan spiritual saling bertaut, menuntut keseimbangan antara rasionalitas dan kebijaksanaan. Di sinilah filsafat ilmu dan logika menjadi modal berpikir, bukan untuk menjauhkan manusia dari dunia, tetapi untuk memaknai dunia dengan lebih dalam.

Meski membahas filsafat dan logika, buku ini sengaja disusun dengan bahasa yang ringan dan bersahabat, tanpa mereduksi kedalaman maknanya. Pada bab-bab awal, pembaca diajak berkenalan dengan filsafat secara perlahan, sebelum akhirnya diarahkan pada penerapannya dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan generasi milenial. Bahkan, pada bab tertentu, filsafat diposisikan secara “nakal” sebagai pisau untuk mengasah kreativitas, keberanian, dan kemandirian bisnis.

Akhirnya, buku ini adalah ikhtiar kecil dari perjalanan panjang. Ia lahir dari peluh dan niat, dari keterbatasan dan harapan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa kesempurnaan bukan milik manusia. Karena itu, kritik dan sentuhan pemikiran pembaca sangat diharapkan sebagai bagian dari perjalanan bersama menuju kebaikan. Semoga buku ini menjadi hidangan yang menumbuhkan selera berpikir, menguatkan jiwa, dan menghadirkan faedah.

Selamat membaca, semoga menemukan makna.

Pekanbaru, Malam 17 Ramadhan 1445 H
Penulis,

Dr. Mukhyar, S.Pd.I., S.Pd., MA., C.MT

DAFTAR ISI

Pengantar :	ii
Prof. Drs. Daeng Ayub Natuna, M.Pd., PhD	
Guru Besar Manajemen Pendidikan pada	
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)	
Universitas Riau	
Pengantar Editor :	v
Linda Novianti, S.Pd	
Guru Senior Sekolah Dasar, Praktisi Entrepreneurship	
Pengantar Penulis	vi
Daftar Isi	x
 BAB 1 Pengantar ke Mazhab Baru Filsafat Ilmu dan Logika	
1.1. Sejarah Singkat Filsafat Ilmu dan Logika	1
1.2. Pentingnya Filsafat Ilmu dalam Pengembangan Kewirausahaan	27
1.3. Konsep Dasar Logika yang Relevan Untuk Pengusaha	34
1.4. Visi dan Tujuan Mazhab Baru	47
 BAB 2 Fondasi Filsafat Ilmu dalam Kewirausahaan	
2.1. Pengertian Filsafat Ilmu dalam Konteks Bisnis	59
2.2. Analisis Filsafat Ilmu Terhadap Pengetahuan Entrepreneurship	70
2.3. Etika dan Nilai dalam Perspektif Filsafat Ilmu	82
2.4. Penerapan Metode Filsafat Ilmu dalam Pengembangan Penelitian Kewirausahaan	91

BAB 3	Logika Sebagai Alat Berpikir Kritis dalam Kewirausahaan.....	98
	3.1. Konsep Dasar Logika dan Kaitannya ..	98
	3.2. Penggunaan Logika dalam	104
	3.3. Analisis Argumentasi Logis dalam	106
	3.4. Penerapan Logika dalam Identifikasi .	110
BAB 4	Integrasi Filsafat Ilmu dan Logika dalam Strategi Kewirausahaan	124
	4.1. Memadukan Konsep Filsafat Ilmu	124
	4.2. Pengembangan Model Bisnis.....	130
	4.3. Logika Sebagai Pendorong Inovasi	138
	4.4. Etika Bisnis dalam Perspektif	141
BAB 5	Penerapan Modal Berpikir dalam Pengambilan Keputusan Bisnis	147
	5.1. Pengertian Modal Berpikir dan	147
	5.2. Pengambilan Keputusan Rasional	151
	5.3. Mengukur Rasio dan Keuntungan	156
	5.4. Penyusunan Strategi Berbasis	161

BAB 6	Logika Persuasif dalam Komunikasi	
	Bisnis.....	166
6.1.	Penerapan Logika Persuasif dalam..... Presentasi Bisnis	166
6.2.	Membangun Argumentasi Kuat dalam Negoisasi	170
6.3.	Logika dalam Membangun Kepemimpinan Efektif	174
6.4.	Etika Komunikasi bisnis dalam Perspektif Logika	179
 BAB 7	 Filsafat Ilmu dan Logika dalam	
	Pengembangan Prodik dan Layanan	185
7.1.	Penerapan Prinsip Filsafat Ilmu..... Pengembangan Produk	185
7.2.	Analisis Logis Terhadap Produk dan Layanan	191
7.3.	Kreativitas dan Inovasi dalam Perspektif Filsafat Ilmu	195
7.4.	Etika dalam Desain Produk dan Layanan	203
 BAB 8	 Filsafat Ilmu dan Logika dalam	
	Manajemen Sumber Daya Manusia.....	208
8.1.	Pengertian Kepemimpinan dalam Perspektif Filsafat Ilmu	208
8.2.	Logika dalam Pengambilan Keputusan Manajerial	221
8.3.	Etika dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia	226
8.4.	Penerapan Konsep Filsafat Ilmu dalam Pengembangan SDM	235

BAB 9	Mempertahankan Keberlanjutan Bisnis Perspektif Filsafat ilmu dan Logika	243
9.1.	Pengertian Keberlanjutan Bisnis dalam Perspektif Filsafat Ilmu	243
9.2.	Peran Logika dalam Strategi..... Keberlanjutan Bisnis	250
9.3.	Etika Bisnis dan Tanggungjawab Sosial Perusahaan	257
9.4.	Penerapan Konsep Filsafat Ilmu untuk Pengembangan Bisnis Berkelanjutan	264
 BAB 10	 Menajamkan Kreativitas Bisnis Milenial dengan Kekuatan Filsafat.....	 270
10.1.	Pisau Filsafat: Landasan Kreativitas Generasi Milenial	270
10.2.	Pengasahan Kreativitas: Peran Pisau Filsafat dalam Bisnis Anak Muda	275
10.3.	Meningkatkan Inovasi: Kombinasi Pisau Filsafat dan Generasi Milenial	288
10.4.	Etika dan Nilai: Filsafat sebagai Panduan Bisnis Generasi Milenial	294

Daftar Pustaka
Sepenggal 'kisah' Penulis

BAB 1

PENGANTAR KE MAZHAB BARU FILSAFAT ILMU DAN LOGIKA

1.1. Sejarah Singkat Filsafat Ilmu dan Logika

“Mazhab” baru filsafat ilmu dan logika adalah ikhtiar pencarian tak berujung untuk memahami hakikat keberadaan, di mana akal dan nurani bersatu untuk menuntun kita pada kebenaran yang tak tampak, namun selalu ada.

Sejak zaman manusia pertama, keingintahuan dan pemahaman dunia menjadi pendorong utama pemikiran. Dua bidang kunci muncul: filsafat ilmu dan logika. Dari zaman kuno, manusia mengeksplorasi eksistensi dan hakikat alam semesta. Filsafat ilmu mengupas sifat pengetahuan ilmiah, metode perolehannya, sumber yang valid, dan keabsahan klaim pengetahuan.

Ini memungkinkan penelusuran batasan pengetahuan serta pemahaman metodologi ilmu pengetahuan. Logika menjadi alat kritis dalam memvalidasi argumen dan kesimpulan ilmiah. Keduanya, filsafat ilmu dan logika, memberdayakan manusia merumuskan pengetahuan mereka tentang alam semesta dan diri sendiri.

Logika adalah alat evaluasi argumen yang memastikan kebenaran proposisi. Muncul dari Yunani

kuno, Plato¹ dan Aristoteles mengembangkan filsafat ilmu dan logika.² Plato menekankan ide ideal, sementara

¹Dalam Republic (Republik), khususnya di Buku VI dan VII, Plato membahas dialektika sebagai metode tertinggi untuk mencapai pengetahuan sejati, yang terkait dengan konsep dunia ide (*Forms*). Dialektika bagi Plato adalah bentuk tertinggi dari pemikiran logis, yang melampaui metode lain seperti matematika atau empirisme, karena dialektika langsung menuju pemahaman terhadap ide-ide yang lebih tinggi dan mendasar tentang realitas. Dalam konteks ini, logika menurut Plato adalah alat yang digunakan untuk mengarahkan pikiran dari dunia inderawi (yang penuh dengan ilusi dan ketidaksempurnaan) menuju dunia ide yang tidak dapat ditangkap oleh indera tetapi hanya dapat dicapai melalui akal budi atau pemikiran murni. Plato menggambarkan dialektika sebagai metode tanya jawab yang mendorong orang untuk meneliti asumsi dasar mereka dan bergerak secara bertahap menuju pemahaman yang lebih tinggi. Metode ini memungkinkan seseorang untuk mengupas asumsi-asumsi yang tidak benar atau ambigu hingga hanya kebenaran yang tersisa. Ini adalah sarana untuk mencapai pengetahuan absolut tentang ide-ide yang paling fundamental, seperti keadilan, kebaikan, dan kebenaran. Dalam Buku VII, Plato menggambarkan proses ini melalui “Perumpamaan Gua” (*Allegory of the Cave*), di mana dia menceritakan bagaimana seseorang yang hanya mengenal dunia bayangan (simbol dunia inderawi) harus dibimbing keluar dari gua menuju cahaya matahari (simbol dunia ide). Dialektika adalah proses yang membimbing jiwa keluar dari kegelapan kebodohan menuju pencerahan dan pengetahuan sejati. Lihat: Plato, *Republic*, (Oxford United Kingdom: OUP Oxford, 2008).

²Menurut Aristoteles, logika adalah alat untuk berpikir benar dan menyusun argumen yang sah. Logika bukan ilmu mandiri, melainkan fondasi bagi semua ilmu karena menyediakan aturan untuk membedakan argumen yang valid dan tidak valid. Ia memperkenalkan logika silogistik, yaitu sistem penalaran deduktif di mana kesimpulan ditarik dari dua

Aristoteles menciptakan logika formal dan metode silogisme, memperkaya pemikiran ilmiah.

Perkembangan ini membentuk dasar kuat bagi filsafat ilmu dan logika. Tokoh-tokoh seperti Thomas Aquinas³ di Abad Pertengahan dan René Descartes⁴ di

premis. Logika silogistik memungkinkan kesimpulan yang sah berdasarkan hubungan antara premis-premis. Selain itu, Aristoteles mengembangkan kategori-kategori seperti substansi, kualitas, dan kuantitas untuk mengklasifikasikan segala sesuatu. Logika menjadi kerangka untuk mengevaluasi penalaran dan mencapai kebenaran. Lihat: Aristoteles, *Organon*, (Norderstedt Germany: BoD – Books on Demand, 2016), h. 1–39.

³Thomas Aquinas (1225–1274) adalah seorang filsuf dan teolog Katolik abad pertengahan yang sangat berpengaruh. Ia dikenal karena menyatukan teologi Kristen dengan filsafat Aristoteles, yang menjadi dasar teologi skolastik. Lahir di Roccasecca, Italia, dari keluarga bangsawan, Aquinas memilih bergabung dengan Ordo Dominikan, meski mendapat penolakan dari keluarganya. Setelah belajar di Paris dan Cologne di bawah bimbingan Albertus Magnus, ia mulai mengajar teologi dan menulis karya-karya penting seperti *Summa Theologica* dan *Summa Contra Gentiles*. Aquinas meyakini bahwa rasio dan wahyu saling melengkapi dalam pencarian kebenaran. Pandangannya tentang etika dan hukum alam sangat memengaruhi perkembangan filsafat Barat. Ia dikanonisasi (istilah dalam Gereja Katolik yang berarti seseorang secara resmi dinyatakan sebagai santo atau santa (orang suci) oleh Paus). Pada tahun 1323 dan dikenang sebagai “*Angelic Doctor*” (gelar kehormatan yang diberikan kepada Thomas Aquinas oleh Gereja Katolik. Gelar ini mencerminkan pandangan bahwa Aquinas memiliki kebijaksanaan dan pemahaman teologis yang luar biasa, yang mendekati kejelasan dan kemurnian seperti malaikat). karena kontribusinya yang luar biasa terhadap teologi Katolik. Lihat: A. G. Sertillanges, *Thomas Aquinas*:

Abad Pencerahan, terus memperkaya pemikiran ini. Aquinas menggabungkan pemikiran Aristotelian dengan teologi Kristen dalam "*Summa Theologica*,"⁵

Scholar, Poet, Mystic, Saint, (Manchester: Sophia Institute Press, 2011), h. 3–138.

⁴René Descartes (1596–1650) adalah seorang filsuf, matematikawan, dan ilmuwan Prancis yang dikenal sebagai bapak filsafat modern. Ia memainkan peran besar dalam perkembangan filsafat Barat dengan mendasarkan sistem pengetahuannya pada keraguan metodis dan rasionalisme. Descartes meragukan segala sesuatu hingga ia menemukan kebenaran yang tak terbantahkan, yaitu "*Cogito, ergo sum*" (Saya berpikir, maka saya ada). Dalam filsafatnya, ia mengembangkan dualisme pikiran dan tubuh, di mana pikiran adalah substansi non-materi dan tubuh adalah substansi materi. Descartes juga berusaha membuktikan keberadaan Tuhan dengan argumen berdasarkan ide bawaan. Beberapa karya utamanya, seperti *Meditations on First Philosophy*, *Discourse on the Method*, dan *Principles of Philosophy*, membentuk fondasi bagi filsafat modern. Selain itu, Descartes juga mengembangkan geometri analitik, dasar bagi kalkulus modern. Ia meninggal pada tahun 1650 di Stockholm saat menjadi guru Ratu Christina. Pengaruhnya dalam filsafat dan ilmu pengetahuan terus bertahan hingga kini. Lihat: Desmond M. Clarke, *Descartes: A Biography*, (Cambridge: Cambridge University Press, 2006).

⁵*Summa Theologica* adalah sintesis besar dari teologi Kristen dan filsafat, yang menyatukan ajaran Kristen dengan rasionalitas Aristotelian. Aquinas berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan besar tentang Allah, manusia, etika, dan keselamatan dengan menggunakan pendekatan yang logis dan sistematis. *Summa Theologica* masih menjadi rujukan penting dalam studi teologi Katolik dan filsafat hingga saat ini. Lihat: Thomas Aquinas, *The "Summa Theologica" of St. Thomas Aquinas: Part 1, Questions L-LXXIV* (Alcester, AUK United Kingdom: Read Books Ltd, 2013).

memperdalam hubungan antara akal budi dan iman. Descartes mengembangkan metode penalaran deduktif dalam "*Discourse on Method*,"⁶ menekankan skeptisisme metodologis dan penalaran sistematis.⁷ Abad ke-19 dan

⁶"*Discourse on the Method*" karya René Descartes adalah teks filosofis yang memperkenalkan metode berpikir sistematis untuk mencapai kebenaran. Dalam karya ini, Descartes menjelaskan keraguan metodis, yaitu meragukan segala sesuatu yang dapat diragukan, untuk menemukan dasar yang tak terbantahkan bagi pengetahuan. Dari proses ini, Descartes mencapai kesimpulan terkenal, "*Cogito, ergo sum*" (Saya berpikir, maka saya ada), menjadi fondasi seluruh filsafatnya. Descartes juga memperkenalkan empat aturan berpikir: menerima hanya apa yang jelas dan pasti, memecah masalah menjadi bagian-bagian kecil, berpikir secara bertahap dari yang sederhana ke kompleks, dan melakukan tinjauan menyeluruh untuk menghindari kesalahan. Buku ini menjelaskan dualisme pikiran dan tubuh, di mana pikiran adalah substansi non-materi dan tubuh adalah substansi materi. Descartes menganggap bahwa metode rasionalnya dapat diterapkan pada semua disiplin ilmu untuk memperoleh pengetahuan yang jelas dan terukur, baik dalam filsafat maupun sains. Lihat: Rene Descartes, *Discourse on the Method*, (New York: Cosimo, Inc., 2008).

⁷Dalam konteks filsafat skeptisisme merupakan mempersoalkan kemungkinan timbulnya kemungkinan, baik kemungkinan yang menyangkal semua pengetahuan, maupun kemungkinan untuk membatalkan pengetahuan, karena ketiadaan bukti empirik. Karena itu, mesti skeptisisme bukan aspek yang mampu membatalkan pengetahuan, tetapi pada dasarnya sangat dibutuhkan untuk menuntun atau merangsang agar timbul keinginan untuk mendalami lanjut agar ditemukan bukti yang mendukung kebenaran dari suatu pengetahuan. Sehingga pengetahuan tersebut tidak ditolak secara empirik maupun disebabkan ketidak mampuan membuktikan secara fakta dan data. Lihat: Talavera Isidoro, *Detriments of Theistic Religion*

ke-20 melihat Karl Popper⁸ dengan “*The Logic of Scientific Discovery*”⁹ menyuarakan falsifikasi sebagai kriteria keilmiah, menonjolkan uji teori dan bukti empiris.¹⁰

in Politics and Its Effect on the Immigration Problem, (USA: IGI Global, 2024), h. 84.

⁸Karl Popper (1902–1994) adalah seorang filsuf asal Austria-Inggris yang dikenal terutama karena kontribusinya dalam filsafat ilmu dan teori politik. Ia adalah salah satu filsuf terbesar abad ke-20 dan terkenal dengan pandangan-pandangannya tentang falsifikasi dalam ilmu pengetahuan serta kritiknya terhadap totalitarisme dalam politik. Popper paling dikenal karena gagasannya tentang falsifiabilitas. Menurut Popper, sebuah teori ilmiah hanya dapat dianggap sah jika teori tersebut dapat diuji dan dibuktikan salah. Berbeda dengan pandangan tradisional yang menyatakan bahwa ilmu pengetahuan berkembang melalui verifikasi atau pembuktian, Popper berpendapat bahwa kemajuan ilmu pengetahuan datang dari falsifikasi, yakni: mencoba membuktikan bahwa teori tersebut salah. Jika sebuah teori tidak dapat diuji atau dibuktikan salah, maka menurut Popper teori tersebut bukanlah ilmiah. “*The Philosophy of Karl Popper*” karya Herbert Keuth adalah salah satu karya yang menyajikan analisis mendalam mengenai pemikiran filosofis Karl Popper, dengan fokus pada kontribusinya terhadap filsafat ilmu, epistemologi, dan filsafat politik. Buku ini memberikan pandangan komprehensif tentang berbagai aspek utama dari pemikiran Popper, dengan menempatkan ide-ide Popper dalam konteks sejarah dan filosofis yang lebih luas. Herbert Keuth, *The Philosophy of Karl Popper*, (Cambridge: Cambridge University Press, 2004).

⁹“*The Logic of Scientific Discovery*” oleh Karl Popper adalah sebuah karya penting dalam filsafat ilmu yang berfokus pada bagaimana ilmu pengetahuan berkembang melalui pengujian teori ilmiah. Popper menantang pendekatan tradisional terhadap metode ilmiah, terutama induktivisme dan verifikasi, dengan memperkenalkan konsep falsifiabilitas

sebagai dasar untuk membedakan ilmu pengetahuan dari pseudoscience. Keseluruhan isi buku, secara ringkas menguraikan delapan aspek, yaitu: **(1)** Kritik terhadap Induktivisme: Popper menolak induktivisme karena menurutnya pengamatan tidak dapat memastikan kebenaran mutlak suatu teori ilmiah, sebab pengamatan di masa depan bisa saja bertentangan; **(2)** Falsifiabilitas sebagai Kriteria Ilmiah: Falsifiabilitas adalah ciri utama teori ilmiah; teori harus dapat diuji dan berpotensi dibuktikan salah. Jika tidak dapat difalsifikasi, teori tersebut dianggap tidak ilmiah; **(3)** Metode Hipotetis-Deduktif: Ilmu pengetahuan berkembang melalui hipotesis yang diuji. Jika prediksi dari hipotesis gagal, teori harus direvisi atau ditolak. Ini mendukung progresivitas dalam ilmu pengetahuan; **(4)** Kritik terhadap Verifikasi: Popper menolak verifikasi sebagai metode ilmiah. Bukti yang mendukung teori tidak bisa memastikan kebenarannya, karena ada kemungkinan bukti di masa depan bisa mematahkannya; **(5)** Teori Probabilitas dan Ilmu Pengetahuan: Probabilitas, meskipun penting, tidak menggantikan kepastian dan harus tetap memenuhi kriteria falsifiabilitas untuk digunakan dalam teori ilmiah; **(6)** Masalah Demarkasi: Falsifiabilitas adalah kriteria untuk membedakan ilmu pengetahuan dari pseudoscience. Teori yang tidak bisa diuji, seperti astrologi, tidak termasuk dalam sains; **(7)** Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan: Ilmu pengetahuan berkembang melalui trial and error, dengan menyisihkan teori-teori yang salah. Proses ini mendekatkan ilmu pada kebenaran, meskipun tidak mencapai kebenaran mutlak; **(8)** Epistemologi dan Ilmu Pengetahuan: Pengetahuan ilmiah bukan akumulasi fakta, melainkan hasil dari pengujian kritis terhadap hipotesis. Dengan menolak teori yang salah, ilmu pengetahuan terus berkembang. Dengan demikian, dalam *"The Logic of Scientific Discovery"*, Karl Popper membangun kerangka berpikir baru tentang bagaimana ilmu pengetahuan bekerja, menekankan pentingnya falsifiabilitas dan pengujian empiris sebagai fondasi utama metode ilmiah. Popper mengajarkan bahwa teori ilmiah tidak harus diverifikasi, tetapi harus terus diuji untuk kemungkinan dipalsukan. Ia juga

Thomas Kuhn,¹¹ dalam “*The Structure of Scientific Revolutions*,”¹² menekankan pentingnya paradigma dalam

menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan tidak pernah menghasilkan kebenaran mutlak, melainkan tumbuh melalui eliminasi kesalahan. Buku ini menjadi landasan bagi filsafat ilmu modern dan memengaruhi cara kita memahami sains dan metode ilmiah. Lihat: Karl Popper, *The Logic of Scientific Discovery* (Oxfordshire: Routledge, 2005).

¹⁰Bukti empiris secara teori menuntun peneliti untuk mampu memaknai data yang ditemukan. Sehingga data-data yang semula tidak memiliki kekuatan untuk “berbicara”, maka melalui entepretasi data, data tersebut memiliki kekuatan. Sehingga data memberikan informasi yang lebih mampu untuk membenarkan, dari sebatas keyakinan semata. Lihat: Dvora Yanow and Peregrine Schwartz-Shea, *Interpretation and Method: Empirical Research Methods and the Interpretive Turn* (New York: Routledge, 2015), h. 1–5.

¹¹Thomas S. Kuhn (lahir 18 Juli 1922, Cincinnati, Ohio, AS—meninggal 17 Juni 1996, Cambridge, Massachusetts) adalah seorang sejarawan sains Amerika yang terkenal karena “*The Structure of Scientific Revolutions* (1962),” salah satu karya sejarah dan filsafat paling berpengaruh yang ditulis pada abad ke-20. Kuhn memperoleh gelar sarjana (1943) dan magister (1946) dalam bidang fisika di Universitas Harvard, tetapi memperoleh gelar Ph.D. (1949) di sana dalam bidang sejarah sains. Ia mengajar sejarah atau filsafat sains di Harvard (1951–56), Universitas California di Berkeley (1956–64), Universitas Princeton (1964–79), dan Institut Teknologi Massachusetts (1979–91). Dalam *The Copernican Revolution* (1957), Kuhn meneliti perkembangan teori *heliosentris* selama *Renaissans*. Dalam *The Structure of Scientific Revolutions*, ia memperkenalkan konsep “paradigma” sebagai pandangan dunia ilmiah yang terdiri dari teori, eksperimen, dan metode yang diterima. Para ilmuwan biasanya bekerja dalam paradigma ini, menyempurnakan teori dan data. Namun, ketika anomali

muncul, mereka mengungkap kekurangan paradigma, memicu krisis yang hanya dapat diselesaikan dengan revolusi ilmiah yang menggantikan paradigma lama dengan yang baru, seperti heliosentrisme Copernicus dan fisika kuantum. Kuhn menolak pandangan tradisional bahwa ilmu berkembang secara kumulatif, berpendapat bahwa pergeseran paradigma secara radikal mengubah konsep, standar, dan jalur penelitian ilmiah. Buku Kuhn merevolusi sejarah dan filsafat sains, dan konsepnya tentang pergeseran paradigma diperluas ke disiplin ilmu seperti ilmu politik, ekonomi, sosiologi, dan bahkan manajemen bisnis. Karya-karya Kuhn selanjutnya adalah kumpulan esai, *The Essential Tension* (1977), dan studi teknis *Black-Body Theory and the Quantum Discontinuity* (1978). Lihat: "Thomas S. Kuhn | Biography, Paradigms, Structure of Scientific Revolution, & Facts | Britannica," July 14, 2024, <https://www.britannica.com/biography/Thomas-S-Kuhn>. Di sisi lain, K. Brad Wray, meneliti pengaruh dan dampak *The Structure of Scientific Revolutions* karya Thomas Kuhn. *The Structure of Scientific Revolutions* karya Thomas Kuhn memiliki dampak besar dalam berbagai disiplin ilmu, terutama dalam filsafat ilmu pengetahuan, sejarah sains, dan sosiologi. Buku ini memperkenalkan konsep "paradigma," "pergeseran paradigma," dan "ilmu normal," yang menantang pandangan tradisional tentang perkembangan ilmu pengetahuan sebagai proses linier dan kumulatif. Kuhn menunjukkan bahwa sains berkembang melalui revolusi ilmiah di mana paradigma lama digantikan oleh yang baru. Pandangan ini telah mempengaruhi reinterpretasi sejarah sains, memicu debat tentang relativisme ilmiah, dan memengaruhi bidang lain seperti manajemen dan studi budaya. Meskipun kontroversial, buku ini tetap relevan dan berpengaruh dalam memahami perubahan ilmiah dan inovasi. Lihat: K. Brad Wray, *Kuhn's Intellectual Path* (Cambridge: Cambridge University Press, 2021), h. 9-24.

¹²Karya Thomas S. Kuhn, "*The Structure of Scientific Revolutions*" mampu mengubah cara pandang para ilmuwan lain terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dengan

evolusi ilmu pengetahuan. Kuhn berargumen bahwa perkembangan sains tidak terjadi secara linier atau melalui akumulasi pengetahuan yang terus-menerus. Sebaliknya, ilmu pengetahuan mengalami perubahan signifikan melalui pergeseran paradigma, di mana paradigma lama digantikan oleh yang baru. Pergeseran ini terjadi ketika paradigma yang ada tidak lagi mampu menjelaskan fenomena-fenomena baru, yang mengarah pada krisis dan akhirnya revolusi ilmiah. Revolusi ini mengubah cara ilmuwan memahami dan berinteraksi dengan dunia. Dengan demikian, Kuhn menunjukkan bahwa sains adalah proses dinamis yang melibatkan perubahan mendasar dalam pemahaman kita tentang realitas.

Lebih lanjut, "*The Structure of Scientific Revolutions*,"¹³ sebagai satu dari sekian banyak rujukan yang paling berpengaruh dalam filsafat ilmu pengetahuan, Kuhn secara berani memperkenalkan

memperkenalkan gagasan bahwa sains berkembang melalui revolusi yang menggantikan paradigma lama dengan yang baru. Buku ini menekankan bahwa sains tidak selalu berkembang secara linier menuju kebenaran, tetapi melalui proses perubahan mendasar yang melibatkan krisis dan pergantian paradigma. Pandangan ini memiliki dampak besar dalam filsafat ilmu, sejarah sains, dan berbagai disiplin lainnya, serta terus menjadi bahan diskusi dan refleksi dalam studi ilmu pengetahuan hingga hari ini. Lihat: Thomas S. Kuhn, *The Structure of Scientific Revolutions*, (Chicago: University of Chicago Press, 1970).

¹³ Thomas S. Kuhn, *The Structure...*, h. 10-158

konsep-konsep revolusioner mengenai bagaimana ilmu pengetahuan berkembang, dengan menantang pandangan tradisional yang menganggap perkembangan sains sebagai proses kumulatif dan linier. Maka, ketika masuk ke lebih mendalam dalam karya ini, setidaknya ditemukan enam aspek penting, yaitu:

1. **Paradigma dan Ilmu Normal:** Kuhn¹⁴ memperkenalkan konsep “paradigma,” yang merujuk pada kerangka kerja teoritis, metode, dan standar yang diterima secara luas oleh komunitas ilmiah pada suatu waktu. Dalam masa “ilmu normal,” ilmuwan bekerja di dalam paradigma ini, memecahkan masalah atau “teka-teki” yang sesuai dengan kerangka teori yang ada, tanpa mempertanyakan dasar-dasar paradigma

¹⁴Kuhn menerbitkan karyanya yang paling terkenal, *“The Structure of Scientific Revolutions”*. Dalam buku ini, Kuhn mengemukakan gagasan penting tentang paradigma dan pergeseran paradigma. Ia menentang pandangan tradisional tentang perkembangan ilmu pengetahuan sebagai akumulasi pengetahuan yang stabil dan progresif. Sebaliknya, ia mengusulkan bahwa ilmu pengetahuan berkembang melalui periode stabil yang ia sebut sebagai “ilmu normal,” yang digantikan oleh revolusi ilmiah ketika paradigma yang berlaku tidak lagi dapat menjelaskan anomali-anomali yang muncul. Gagasan tentang paradigma ini sangat memengaruhi cara kita memahami sains. Kuhn menyatakan bahwa perubahan besar dalam sains tidak terjadi secara bertahap, tetapi melalui lompatan-lompatan revolusioner di mana paradigma yang lama digantikan oleh yang baru. Fenomena ini ia sebut sebagai *“paradigm shift.”* Lihat: Paul Gordon Horwich, *World Changes: Thomas Kuhn and the Nature of Science* (Pittsburgh: University of Pittsburgh Press, 2024).

tersebut. Sementara itu, terjadinya Pergeseran Paradigma¹⁵ merupakan pergeseran dari paradigma lama ke paradigma baru sering kali tidak terjadi dengan mudah atau tanpa konflik. Kuhn menekankan bahwa pergeseran paradigma melibatkan perubahan mendasar dalam asumsi dasar ilmuwan tentang realitas, metode ilmiah, dan kriteria kebenaran. Pergeseran ini juga menciptakan era baru dari ilmu normal di bawah paradigma baru.

2. **Krisis dan Anomali:**¹⁶ Seiring waktu, munculnya anomaly-data atau fenomena yang tidak dapat

¹⁵Pergeseran Paradigma, merujuk pada makna kamus, yang berarti perubahan revolusioner dalam kerangka intelektual yang mendasar. Dari sudut pandang filosofis, pergeseran paradigma menunjukkan perubahan besar dan mendalam dalam cara berpikir atau memahami sesuatu yang mengubah secara signifikan kerangka kerja konseptual atau pandangan dunia yang ada. Ini sering digunakan untuk menggambarkan momen penting dalam sejarah ilmu pengetahuan atau pemikiran, di mana teori, metode, atau kepercayaan yang sebelumnya dominan digantikan oleh yang baru. Lihat: A. V. Choudahri, *A Paradigm Shift in Thoughts for Living Enlightened Life*, (Madhya Pradesh: Sankalp Publication, 2020), h. vii.

¹⁶Anomali adalah suatu fenomena, pengamatan, atau data yang menyimpang dari norma atau prediksi yang diharapkan berdasarkan teori atau paradigma yang berlaku. Dalam konteks ilmu pengetahuan, anomali sering kali menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara hasil empiris dan teori yang ada, yang dapat memicu krisis dan potensi perubahan paradigma jika anomali tersebut tidak dapat dijelaskan atau diintegrasikan ke dalam kerangka kerja ilmiah yang ada. Anomali juga dijelaskan sebagai pengamatan atau data yang tidak sesuai dengan

dijelaskan oleh paradigma yang ada dapat menyebabkan krisis dalam ilmu normal. Ketika terlalu banyak anomali yang tidak bisa diselesaikan, kepercayaan pada paradigma mulai goyah.

3. **Revolusi Ilmiah:**¹⁷ Krisis yang disebabkan oleh anomali dapat memicu revolusi ilmiah, di mana paradigma yang ada digantikan oleh paradigma baru yang lebih mampu menjelaskan fenomena yang tidak terpecahkan oleh paradigma lama. Revolusi ini bukan hanya perubahan dalam teori, tetapi perubahan dalam cara seluruh komunitas ilmiah memahami dan berinteraksi dengan dunia.

harapan atau prediksi berdasarkan paradigma yang ada. Meskipun anomali seharusnya menantang paradigma yang berlaku, sering kali mereka diabaikan, diintegrasikan, atau diadaptasi sehingga tampak normal dalam kerangka teori yang ada. Ini menunjukkan bahwa apa yang dianggap “normal” dalam sains sangat dipengaruhi oleh paradigma dominan. Anomali yang sebenarnya bisa menandakan krisis atau kebutuhan akan perubahan paradigma sering kali diserap ke dalam paradigma yang ada, sehingga tidak memicu perubahan radikal yang mungkin diperlukan. Lihat: Henk W. de Regt, Sabina Leonelli, dan Kai Eigner, *Scientific Understanding: Philosophical Perspectives*, (Pittsburgh: University of Pittsburgh Press, 2014), h. 109–110.

¹⁷David Marshall Miller dan Dana Jalobeanu, *The Cambridge History of Philosophy of the Scientific Revolution*, (Cambridge: Cambridge University Press, 2022), h. 1–15.

4. **Pergeseran Paradigma:**¹⁸ Pergeseran dari paradigma lama ke paradigma baru sering kali tidak terjadi dengan mudah atau tanpa konflik. Kuhn menekankan bahwa pergeseran paradigma melibatkan perubahan mendasar dalam asumsi dasar ilmuwan tentang realitas, metode ilmiah, dan kriteria kebenaran. Pergeseran ini juga menciptakan era baru dari ilmu normal di bawah paradigma baru.
5. **Implikasi Filsafat Ilmu:** Kuhn¹⁹ berargumen bahwa perkembangan ilmu pengetahuan tidak bersifat linier

¹⁸Pergeseran Paradigma, merujuk pada makna kamus, yang berarti perubahan revolusioner dalam kerangka intelektual yang mendasar. Dari sudut pandang filosofis, pergeseran paradigma menunjukkan perubahan besar dan mendalam dalam cara berpikir atau memahami sesuatu yang mengubah secara signifikan kerangka kerja konseptual atau pandangan dunia yang ada. Ini sering digunakan untuk menggambarkan momen penting dalam sejarah ilmu pengetahuan atau pemikiran, di mana teori, metode, atau kepercayaan yang sebelumnya dominan digantikan oleh yang baru. Lihat: A. V. Choudahri, *A Paradigm Shift in Thoughts for Living Enlightened Life*, (Madhya Pradesh: Sankalp Publication, 2020), h. vii.

¹⁹Thomas Samuel Kuhn tetap menjadi tokoh penting dalam filsafat sains, dan pemikirannya tentang paradigma dan perubahan ilmiah tetap relevan hingga hari ini. Mengetahui Thomas Kuhn, lahir 18 Juli 1922, Cincinnati, Ohio, Amerika Serikat. Kuhn Wafat pada tanggal 17 Juni 1996, Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat. Selanjutnya menelusuri pendidikan Kuhn, dapat dilihat bahwa Thomas Kuhn memulai karier akademisnya di bidang fisika. Ia memperoleh gelar sarjana (1943) dan magister (1946) dalam bidang fisika dari Harvard University. Setelah itu, ia melanjutkan ke jenjang

doktoral dan meraih gelar Ph.D. dalam Fisika dari Harvard pada tahun 1949. Namun, selama masa pendidikannya, Kuhn mulai tertarik pada sejarah dan filsafat sains, yang akhirnya mengubah arah kariernya. Setelah menyelesaikan doktoralnya, Kuhn mengajar di Harvard University, dan kemudian pindah ke University of California, Berkeley pada tahun 1956, di mana ia menjadi profesor dalam bidang sejarah sains. Selama masa ini, ia mengembangkan banyak gagasannya tentang filsafat sains yang kelak terkenal. Untuk memahami Kuhn, setidaknya dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu: **(1) Karya Utama:** Pada tahun 1962, Kuhn menerbitkan karyanya yang paling terkenal, *"The Structure of Scientific Revolutions"*. Dalam buku ini, Kuhn mengemukakan gagasan penting tentang paradigma dan pergeseran paradigma. Ia menentang pandangan tradisional tentang perkembangan ilmu pengetahuan sebagai akumulasi pengetahuan yang stabil dan progresif. Sebaliknya, ia mengusulkan bahwa ilmu pengetahuan berkembang melalui periode stabil yang ia sebut sebagai "ilmu normal," yang digantikan oleh revolusi ilmiah ketika paradigma yang berlaku tidak lagi dapat menjelaskan anomali-anomali yang muncul. Gagasan tentang paradigma ini sangat memengaruhi cara kita memahami sains. Kuhn menyatakan bahwa perubahan besar dalam sains tidak terjadi secara bertahap, tetapi melalui lompatan-lompatan revolusioner di mana paradigma yang lama digantikan oleh yang baru. Fenomena ini ia sebut sebagai *"paradigm shift."* Karya utama Kuhn yang lain seperti: *"The Essential Tension"* (1977), dan *"Black-Body Theory and the Quantum Discontinuity"* (1978); **(2) Karier dan Pengaruh:** Setelah menerbitkan bukunya, Kuhn bekerja di berbagai universitas ternama, termasuk *Princeton University* dan *Massachusetts Institute of Technology* (MIT). Pemikiran Kuhn menjadi sangat berpengaruh dalam berbagai disiplin ilmu, tidak hanya filsafat sains, tetapi juga dalam bidang ilmu sosial dan budaya; **(3) Pengaruh pada Ilmu Pengetahuan:** Konsep-konsep yang ia perkenalkan, seperti ilmu normal, krisis ilmiah, dan revolusi ilmiah, telah memberikan pemahaman baru tentang bagaimana ilmu pengetahuan berkembang. Karyanya juga

dan kumulatif, tetapi terjadi melalui serangkaian lompatan revolusioner yang menggantikan satu paradigma dengan yang lain. Ini menantang pandangan tradisional yang melihat sains sebagai akumulasi pengetahuan yang terus berkembang menuju kebenaran objektif.

6. Relativisme²⁰ dan Kritik: Pandangan Kuhn tentang pergeseran paradigma telah memicu diskusi dan

memicu banyak diskusi dalam filsafat ilmu tentang obyektivitas sains dan peran sosial dan budaya dalam pembentukan pengetahuan ilmiah. Lihat: Steve Fuller, *Thomas Kuhn: A Philosophical History for Our Times* (University of Chicago Press, 2000), Berbagai pergulatan pemikiran Kuhn dalam konteks filsafat sains, dapat juga dirujuk dalam buku: Alexander Bird, *Thomas Kuhn* (Routledge, 2014); Paul Gordon Horwich, *World Changes: Thomas Kuhn and the Nature of Science* (University of Pittsburgh Press, 2024).

²⁰ “*Relativism in the Philosophy of Science*” (2013). Dalam karya ini, Kusch memberikan definisi kerja tentang relativisme, yaitu bahwa suatu kepercayaan atau gagasan disebut benar, dibenarkan, atau tepat hanya dalam kaitannya dengan standar tertentu, dan bahwa tidak ada standar netral yang bisa digunakan untuk memilih di antara berbagai standar tersebut. Maka, berdasarkan definisi kerja dari Martin Kusch tersebut, relativisme dapat dijelaskan sebagai pandangan bahwa: **(1)** suatu kepercayaan atau gagasan disebut benar, dibenarkan, atau tepat terkait dengan suatu standar, dan **(2)** bahwa ada lebih dari satu standar. Selain itu, **(3)** tidak ada cara netral untuk memilih di antara standar-standar ini. Beberapa relativis juga berpendapat bahwa **(4)** semua standar itu sama validnya. Lihat: Martin Kusch, *The Routledge Handbook of Philosophy of Relativism*, (New York: Routledge, 2019), h. 84. Sementara itu, Michel Foucault, menjelaskan bahwa pengetahuan dan kebenaran bersifat relatif terhadap konteks diskursif dan relasi

perdebatan mengenai relativisme dalam sains, di mana kebenaran ilmiah dipandang relatif terhadap paradigma yang dominan. Ini telah menyebabkan beberapa kritik, terutama mengenai implikasi pandangan ini terhadap objektivitas dan rasionalitas ilmiah.

Filsafat ilmu dan logika adalah pilar kokoh dalam pengembangan ilmu pengetahuan modern, menjadi penuntun yang tak terpisahkan dalam memahami batas-batas pengetahuan, serta menemukan sumber-sumber kebenaran yang dapat diandalkan. Keduanya berperan membangun argumentasi yang konsisten dan kokoh. Di tengah integrasi teknologi yang semakin maju dan kompleksitas sosial yang berkembang, tantangan baru muncul, namun fondasi yang kuat dari filsafat ilmu dan logika memberikan alat responsif yang diperlukan. Dalam perjalanan pencarian pengetahuan ini, keduanya membawa kita lebih dekat pada pemahaman alam semesta, hakikat diri, dan makna keberadaan. Filsafat ilmu menetapkan batasan yang jelas terhadap pengetahuan dan kebenaran ilmiah, sementara logika memastikan bahwa argumen-argumen yang dibangun tetap kuat dan sah. Keduanya, bersama-sama, tak hanya mendorong perkembangan ilmu pengetahuan modern, tetapi juga

kekuasaan. Ia menekankan bahwa “kebenaran” adalah hasil konstruksi sosial, dan apa yang dianggap benar berubah seiring perubahan konteks historis dan sosial. Lihat: Michel Foucault, *The Archaeology of Knowledge*, (New York: Knopf Doubleday Publishing Group, 2012), h. 1–75.

menjaga kualitas teori dan argumentasi dalam uji coba dan penyempurnaan.

Berkaitan dengan sejarah filsafat ilmu dan logika, Secara singkat dapat dilihat dalam empat bagian penting, sebagai berikut:

- a. *Bagian 1: Zaman Yunani Klasik dan Filsafat Ilmu, Zaman Yunani klasik, melalui Plato dan Aristoteles, menjadi titik awal filsafat ilmu. Plato, dalam "The Republic,"*²¹

²¹Plato berpendapat bahwa manusia tidak dapat dipahami sebagai individu yang berdiri sendiri, melainkan bagian dari negara atau masyarakat. Dalam *The Republic*, ia menekankan bahwa negara merupakan cermin jiwa manusia: jika negara adil, maka warganya pun akan hidup adil. Hal ini menegaskan keterkaitan erat antara etika dan politik. Dalam kenyataan sejarah, hukum dan adat muncul lebih dahulu, sementara kesadaran moral individu berkembang kemudian. Pada awal peradaban, individu hanya dipandang sebagai bagian dari komunitas besar, sehingga konsep baik dan buruk sepenuhnya ditentukan oleh negara atau agama. Baru setelah proses intelektual yang panjang, manusia menyadari dirinya sebagai makhluk moral yang bebas menentukan sikap. Meski demikian, manusia kerap kembali pada pola lama, mengikuti kebiasaan atau tekanan kelompok. Plato menilai dinamika ini sebagai pergulatan abadi antara keterikatan sosial dan kebebasan individu. Pandangannya tetap relevan hingga kini: sejak kecil manusia menerima aturan sosial sebagai "paket jadi", lalu saat dewasa mulai berpikir kritis mencari dasar moral yang lebih universal. Namun, godaan untuk mengikuti arus tetap kuat, baik dalam politik maupun bisnis. Dengan demikian, Plato menegaskan bahwa manusia harus terus berjuang menyeimbangkan antara tunduk pada aturan luar dan menemukan suara moral dari dalam diri. Hanya dengan berpikir kritis, seseorang dapat menjadi pribadi merdeka yang tetap

menyoroti sumber pengetahuan dan bentuk ideal. Aristoteles, dalam "*Organon*,"²² mengembangkan logika

bertanggung jawab terhadap masyarakat. Lihat: Plato, *The Republic of Plato* (Clarendon Press, 1881), h. xxvi.

²²Kumpulan risalah logika Aristoteles dikenal dengan nama *Organon* (*Ὀργανον*), yang berarti alat atau instrumen. Disebut demikian karena logika dipandang sebagai alat berpikir yang membantu memahami ilmu pengetahuan. Secara tradisional, *Organon* terdiri atas tujuh bagian (enam karya Aristoteles dan satu pengantar dari *Porphyry*): **Pertama**, *Isagoge* (Pengantar *Porphyry*) Ditulis oleh *Porphyry*, seorang filsuf Neoplatonis abad ke-3 M, *Isagoge* berarti pengantar. Dalam risalah ini diperkenalkan lima predikabel (lima cara sesuatu dapat dipredikasikan atau dikatakan tentang suatu subjek): (a) Genus, kelompok umum, (b) Spesies, jenis lebih khusus dalam genus (contoh: manusia), (c) Diferensia, perbedaan yang membedakan suatu spesies dari spesies lain (contoh: rasional pada manusia), (d) *Proprium*, ciri khas yang selalu ada pada spesies, meski bukan esensi (contoh: kemampuan tertawa pada manusia), (e) *Aksidens* (*accidens*), sifat yang bisa ada atau tidak ada tanpa mengubah esensi (contoh: warna kulit); **Kedua**, *Categoriae* (*Categories* / Kategori-kategori) Kata kategori berasal dari Yunani *katēgoria*, yang berarti "penggolongan" atau "klasifikasi". Aristoteles menyebut ada sepuluh kategori untuk berbicara tentang realitas: substansi (sesuatu yang ada secara mandiri, misalnya manusia), kuantitas (jumlah, ukuran), kualitas (sifat, misalnya putih), relasi (hubungan, misalnya lebih besar dari), tempat, waktu, posisi (misalnya duduk), keadaan (memiliki pakaian), tindakan (melakukan), dan penderitaan (mengalami sesuatu); **Ketiga**, *De Interpretatione* (*On Interpretation*/Tentang Penafsiran) Risalah ini membahas proposisi (pernyataan yang bisa benar atau salah). Proposisi terdiri dari subjek (apa yang dibicarakan) dan predikat (apa yang dikatakan tentang subjek); **Keempat**, *Analytica Priora* (*Prior Analytics*/Analitika Pertama) Kata analitika berarti "pembahasan rinci". Di sini Aristoteles

memperkenalkan silogisme, yaitu argumen tiga langkah yang terdiri dari: **(a)** *Premis mayor* (pernyataan umum, misalnya: Semua manusia fana), **(b)** *Premis minor* (pernyataan khusus, misalnya: Socrates adalah manusia), **(c)** Kesimpulan (misalnya: Socrates fana). Silogisme membuktikan kebenaran kesimpulan berdasarkan premis yang benar; **Kelima**, *Analytica Posteriora* (*Posterior Analytics*/Analitika Kedua). Risalah ini membahas pengetahuan ilmiah (*episteme*), yakni pengetahuan yang benar, pasti, dan berdasarkan sebab-akibat. Silogisme ilmiah harus berangkat dari premis-premis yang benar dan niscaya. Dengan demikian, sains menurut Aristoteles adalah pengetahuan yang menjelaskan “mengapa” sesuatu terjadi; **Keenam**, *Topica* (*Topics*/Topik-topik). Kata *topos* berarti “tempat” atau “tema”. Dalam risalah ini, Aristoteles membicarakan dialektika, yaitu seni berargumentasi berdasarkan premis yang masuk akal (*endoxa*, pendapat umum yang diterima banyak orang). Logika di sini lebih bersifat praktis, dipakai dalam diskusi atau perdebatan, bukan hanya dalam sains; **Ketujuh**, *De Sophisticis Elenchis* (*On Sophistical Refutations*/Sanggahan atas Sofisme). Kata *sophisticus* merujuk pada sofis, yaitu orang yang pandai berdebat tetapi sering menyesatkan. *Elenchis* berarti “sanggahan”. Risalah ini membahas berbagai kesesatan berpikir (*fallacies*), baik yang bersumber dari bahasa (misalnya ambiguitas) maupun dari penalaran yang salah. Bagian *Organon* membentuk sistem logika Aristoteles yang utuh: dari klasifikasi realitas (*Categoriae*), struktur proposisi (*De Interpretatione*), deduksi (*Analytica Priora*), pengetahuan ilmiah (*Analytica Posteriora*), seni dialektika (*Topica*), hingga kritik terhadap kesalahan berpikir (*De Sophisticis Elenchis*). Semua ini menunjukkan bahwa logika bagi Aristoteles bukanlah tujuan akhir, melainkan alat (*organon*) untuk memahami filsafat dan ilmu pengetahuan. Lihat: Aristotle and Octavius Freire Owen, *The Organon, Or Logical Treatises, of Aristotle: With the Introduction of Porphyry. Literally Translated, with Notes, Syllogistic Examples, Analysis, and Introduction* (London: H.G. Bohn, 1853).

- formal dan teori silogisme, penting dalam metodologi ilmiah.
- b. *Bagian 2: Filsafat Ilmu di Abad Pertengahan dan Pemikiran Thomas Aquinas*, Di Abad Pertengahan, pemikiran Santo Thomas Aquinas memengaruhi filsafat ilmu. Aquinas menggabungkan Aristotelian dengan teologi Kristen, mempengaruhi epistemologi dan metodologi ilmiah. Pandangan Aquinas tentang pengetahuan dari dua sumber dan peran akal budi menjadi landasan penting.²³
- c. *Bagian 3: Abad Pencerahan dan Kontribusi Descartes terhadap Logika dan Metode Ilmiah*, Abad Pencerahan

²³Thomas Aquinas memadukan filsafat Aristoteles dengan teologi Kristen dengan menegaskan bahwa kebenaran dapat diketahui melalui dua sumber: akal budi (ratio) dan wahyu ilahi (revelatio). Ia memberi contoh bagaimana astronom dan fisikawan membuktikan kebenaran yang sama dengan metode berbeda, sebagaimana filsafat mengenal Tuhan melalui akal, sedangkan teologi mengenalnya melalui wahyu. Menurut Aquinas, ada dua macam ilmu: **Pertama**, ilmu yang prinsipnya dapat diketahui secara alami oleh akal, seperti aritmetika dan geometri; **Kedua**, ilmu yang bergantung pada prinsip dari ilmu yang lebih tinggi, seperti optika yang bertumpu pada matematika. Teologi termasuk jenis kedua karena berlandaskan pengetahuan Allah yang diwahyukan. Dengan pandangan ini, Aquinas menegaskan bahwa akal dan wahyu tidak bertentangan, melainkan saling melengkapi. Epistemologinya memberi dasar penting bagi filsafat skolastik dan memengaruhi metodologi ilmiah, di mana rasio tetap berperan penting namun diarahkan oleh kebenaran wahyu. Lihat: Thomas Aquinas, *Thomas Aquinas: Basic Philosophical Writing: From the Summa Theologiae and The Principles of Nature* (Canada: Broadview Press, 2018), h. 60–65.

memperkaya pemikiran ilmiah dan logika. Descartes, melalui "*Discourse on Method*,"²⁴ mengemukakan *skeptisisme*²⁵ metodologis untuk mencapai

²⁴Karya René Descartes berjudul "*Discourse on the Method of Conducting One's Reason Well and Seeking Truth in the Sciences*" diterbitkan tahun 1637 di Leiden dan dianggap sebagai tonggak lahirnya filsafat modern. Buku ini memperkenalkan metode baru berpikir yang menekankan kepastian, rasionalitas, dan sistematisasi ilmu pengetahuan, dibagi ke dalam enam bagian yang memuat refleksi epistemologis, metodologis, etis, dan ilmiah. Descartes menilai ilmu tradisional penuh ketidakpastian, kecuali matematika yang menjadi model kepastian. Karena itu, ia merumuskan empat aturan metode: menerima hanya yang jelas dan tegas, memecah masalah, menyusun pemikiran dari sederhana ke kompleks, serta meninjau kembali langkah dengan cermat. Ia juga menetapkan moralitas sementara: menaati hukum dan agama, bersikap tegas, serta menguasai diri. Dengan keraguan metodis, Descartes menemukan kebenaran tak tergoyahkan dalam "*Cogito, ergo sum*" (**Aku berpikir, maka aku ada**), yang menjadi dasar pembuktian eksistensi Tuhan dan jiwa. Metode ini kemudian ia terapkan pada ilmu alam, menjelaskan fenomena kosmos, cahaya, dan biologi dengan pendekatan mekanistik, sambil menegaskan keistimewaan manusia melalui jiwa rasional. Akhirnya, ia menekankan tujuan penelitian: menjadikan manusia "tuan dan penguasa alam" melalui pengetahuan, eksperimen, dan kerja sama ilmiah. Dengan demikian, *Discourse on Method* tidak hanya karya filsafat, tetapi juga program ilmiah yang meletakkan dasar rasionalisme modern dan arah baru bagi perkembangan ilmu. Lihat: René Descartes, *Discourse on Method*, (Indianapolis/Cambridge: Hackett Publishing, 2012).

²⁵Skeptisisme adalah pandangan yang meragukan atau menolak klaim kebenaran yang tidak dapat dibuktikan secara pasti. Ia berpendapat bahwa tidak ada pengetahuan yang dapat

pengetahuan pasti. Pendekatan rasionalisnya mendorong penalaran deduktif²⁶ dan metode analisis sintesis dalam riset ilmiah.

- d. *Bagian 4: Abad ke-19 dan ke-20: Perkembangan Filsafat Ilmu dan Logika Modern*, Perkembangan filsafat ilmu dan logika modern pada Abad ke-19 dan ke-20 disorot melalui kontribusi Karl Popper,²⁷ Thomas Kuhn,²⁸ dan

diketahui dengan kepastian mutlak, termasuk makna dari konsep-konsep seperti “Tuhan,” yang harus dipertanyakan dan tidak diterima begitu saja. Lihat: Verena Wagner and Alexandra Zinke, *Suspension in Epistemology and Beyond* (New York: Taylor & Francis, 2025), Sub bab. 12.4.

²⁶Penalaran deduktif adalah proses berpikir logis yang menarik kesimpulan dari premis-premis umum menuju pernyataan khusus. Dalam deduksi, jika premis-premis yang digunakan benar, maka kesimpulan yang dihasilkan pasti benar secara logis. Lihat: Henry Prakken, “When Is Argumentation Deductive?,” *Journal of Applied Non-Classical Logics* 33, nos. 3–4 (2023), h. 212–223, <https://doi.org/10.1080/11663081.2023.2246862>.

²⁷Karl Raimund Popper (1902–1994) adalah salah satu filsuf ilmu pengetahuan terpenting abad ke-20. Ia lahir di Wina, Austria, pada 28 Juli 1902 dan wafat di Croydon, Inggris, pada 17 September 1994. Popper menempuh studi di bidang matematika, fisika, dan psikologi di Universitas Wina. Pada masa mudanya ia sempat berhubungan dengan Lingkaran Wina, kelompok filsuf positivisme logis, namun ia menolak empirisme induktif yang mereka anut. Perbedaan ini mendorong Popper mengembangkan gagasan kritis mengenai metodologi ilmu. Kontribusi utamanya terletak pada konsep falsifikasiisme, yakni pandangan bahwa teori ilmiah harus dapat diuji melalui kemungkinan disanggah (*falsifiable*). Menurut Popper, suatu teori tidak dapat dibuktikan benar secara pasti melalui akumulasi observasi, melainkan harus terus diuji dengan upaya

menemukan kesalahan. Dalam karyanya "*The Logic of Scientific Discovery* (1934)," ia menulis: "*The criterion of the scientific status of a theory is its falsifiability, or refutability, or testability*" (Popper, 2002 [1934], h. 37). Artinya, ukuran ilmiah suatu teori terletak pada sejauh mana teori itu terbuka untuk diuji dan berpotensi disangkal oleh bukti empiris. Karya pertamanya, "*Logik der Forschung* (1934)," memperkenalkan prinsip falsifiabilitas sebagai batas antara ilmu dan pseudo-ilmu. Sementara karya terakhirnya, "*Postscript to the Logic of Scientific Discovery* (1981–1982)," memperluas pembahasan mengenai falsifikasi, realisme ilmiah, dan rasionalitas kritis. Melalui karya-karyanya, Popper memberikan fondasi kokoh bagi filsafat ilmu modern dan mengarahkan cara pandang ilmiah sebagai proses terbuka yang selalu siap diuji ulang. Lihat: Stephen Thornton, "Karl Popper," in *The Stanford Encyclopedia of Philosophy*, Winter 2023, ed. Edward N. Zalta and Uri Nodelman (Metaphysics Research Lab, Stanford University, 2023), <https://plato.stanford.edu/archives/win2023/entries/popper/>. Untuk melihat potret Karl Popper secara mendalam dapat dirujuk dalam buku "*The Logic of Scientific Discovery*," bahwa ilmu pengetahuan maju melalui falsifikasi, bukan verifikasi. Dengan menekankan falsifiabilitas, Popper mengubah cara pandang tentang metodologi ilmiah dan memberikan landasan bagi filsafat ilmu modern. Lihat: Karl Raimund Popper, *The Logic of Scientific Discovery*, (London and New York: Psychology Press, 2002).

²⁸Thomas Samuel Kuhn (1922–1996) adalah seorang filsuf sains asal Amerika Serikat yang sangat berpengaruh dalam studi sejarah dan filsafat ilmu. Ia lahir pada 18 Juli 1922 di Cincinnati, Ohio, dan menempuh pendidikan di bidang fisika di Harvard University, di mana kemudian ia juga mulai menaruh perhatian pada sejarah ilmu pengetahuan. Setelah meraih gelar doktor pada 1949, Kuhn mengajar di Harvard, kemudian di University of California, Berkeley, Princeton University, dan Massachusetts Institute of Technology (MIT). Kontribusi terbesar Kuhn adalah analisisnya tentang perkembangan ilmu

Imre Lakatos.²⁹ Popper menekankan falsifikasi dalam “*The Logic of Scientific Discovery*.”³⁰ Sedangkan Kuhn

pengetahuan yang dituangkan dalam karya monumentalnya “*The Structure of Scientific Revolutions* (1962).” Dalam buku ini ia memperkenalkan konsep paradigma dan pergeseran paradigma (*paradigm shift*), yaitu gagasan bahwa ilmu tidak berkembang secara linier dan kumulatif, tetapi melalui revolusi ilmiah yang menggantikan kerangka pemahaman lama dengan yang baru. Gagasannya mengubah cara pandang para ilmuwan dan filsuf tentang dinamika pengetahuan ilmiah. Karya terakhirnya yang penting adalah: “*The Road Since Structure* (1997),” sebuah kumpulan esai dan wawancara yang diterbitkan secara anumerta. Buku ini merefleksikan perkembangan pemikirannya setelah *Structure*, serta memberikan klarifikasi atas berbagai interpretasi terhadap gagasan paradigma. Thomas Kuhn wafat pada 17 Juni 1996 di Cambridge, Massachusetts. Pemikirannya tentang paradigma hingga kini tetap menjadi salah satu kerangka paling berpengaruh dalam filsafat ilmu modern. Lihat: “Thomas S. Kuhn, |Biography, Paradigms, Structure of Scientific Revolution, & Facts | Britannica,” July 14, 2025, <https://www.britannica.com/biography/Thomas-S-Kuhn>.

²⁹Imre Lakatos (1922–1974) adalah filsuf ilmu pengetahuan asal Hungaria yang kemudian menjadi warga negara Inggris. Ia lahir di Debrecen, Hungaria, pada 9 November 1922 dengan nama Imre Lipschitz. Setelah Perang Dunia II, ia mengubah namanya menjadi Lakatos untuk menghindari diskriminasi terhadap keturunan Yahudi. Ia menempuh pendidikan di bidang matematika, fisika, dan filsafat di Universitas Debrecen, kemudian melanjutkan studi pascasarjana di Moskwa dan memperoleh doktor di bidang filsafat dari Universitas Cambridge. Lakatos dikenal sebagai salah satu tokoh penting filsafat ilmu abad ke-20 yang berusaha menjembatani pandangan Karl Popper tentang falsifikasi dengan perspektif sejarah ilmu dari Thomas Kuhn. Ia mengembangkan gagasan tentang “metodologi program riset ilmiah” (*methodology of scientific research programmes*), yang

menekankan bahwa ilmu berkembang melalui kompetisi antara program-program riset, bukan sekadar teori individual. Karya paling terkenalnya adalah *"Proofs and Refutations (1976),"* sebuah buku yang awalnya berupa artikel serial pada 1960-an, di mana ia menampilkan dialog tentang bagaimana matematika berkembang melalui kritik, revisi, dan pembuktian ulang. Buku ini berpengaruh besar dalam filsafat matematika dan pendidikan matematika. Sedangkan karya terakhirnya adalah: *"The Methodology of Scientific Research Programmes (1978),"* diterbitkan secara anumerta dan disunting oleh John Worrall serta Gregory Currie. Buku ini menguraikan secara sistematis teorinya tentang program riset ilmiah dan posisinya dalam filsafat ilmu kontemporer. Imre Lakatos meninggal mendadak pada 2 Februari 1974 di London akibat serangan jantung. Meski hidupnya singkat, pemikirannya meninggalkan warisan penting dalam filsafat ilmu, khususnya dalam memahami dinamika perubahan ilmiah. Lihat: Alan Musgrave and Charles Pigden, *"Imre Lakatos,"* in *The Stanford Encyclopedia of Philosophy*, Spring 2023, ed. Edward N. Zalta and Uri Nodelman (Metaphysics Research Lab, Stanford University, 2023), <https://plato.stanford.edu/archives/spr2023/entries/lakatos/>.

³⁰Dalam *"The Logic of Scientific Discovery"*, Karl Popper menegaskan bahwa ilmu pengetahuan tidak berkembang melalui verifikasi induktif, melainkan melalui prinsip falsifiabilitas, yaitu keterbukaan teori untuk diuji dan disanggah. Teori ilmiah disebut kuat bukan karena terbukti benar, melainkan karena tetap bertahan setelah diuji secara kritis. *"Proses conjectures and refutations (dugaan dan sanggahan)"* inilah yang menjadi motor pertumbuhan ilmu. Prinsip ini kemudian dikaitkan Popper dengan gagasan masyarakat terbuka. Sama halnya dengan ilmu pengetahuan, masyarakat hanya dapat berkembang jika terbuka terhadap kritik dan koreksi. Demokrasi, menurut Popper, adalah satu-satunya sistem politik yang menyediakan ruang aman bagi kritik, memungkinkan ide-ide diuji layaknya hipotesis ilmiah. Propaganda politik maupun keyakinan sosial yang menutup diri

memperkenalkan konsep perubahan paradigma,³¹ sementara Lakatos menggagas metodologi riset ilmiah berbasis program kritis dan progresif.

Uraian di atas semain memperjelas bahwa sejarah filsafat ilmu dan logika melibatkan kontribusi besar dari berbagai ahli dan periode waktu yang berbeda. Mulai dari zaman Yunani klasik hingga abad modern, pemikiran tentang sifat ilmu pengetahuan, metodologi ilmiah, dan logika telah mengalami perkembangan yang signifikan.

1.2. Pentingnya Filsafat Ilmu dalam Pengembangan Kewirausahaan

Mengapa posisi Filsafat ilmu memiliki peran penting dalam kewirausahaan, terutama dalam inovasi bisnis yang

dari falsifikasi disamakan dengan pseudo-ilmu: tampak meyakinkan, tetapi tidak memenuhi syarat ilmiah karena kebal terhadap kritik. Dengan demikian, keterkaitan antara "*The Logic of Scientific Discovery*" dan demokrasi terletak pada falsifiabilitas sebagai prinsip universal. Dalam ilmu, falsifiabilitas menjaga kebenaran ilmiah tetap dinamis dan terbuka untuk koreksi. Dalam politik, falsifiabilitas menjelma dalam bentuk kebebasan berpendapat, kritik, dan demokrasi, yang membuat masyarakat terbuka tetap bergerak menuju kebenaran dan keadilan. Lihat: Jan-Erik Lane, "Democracy, the Open Society and Truth," *Open Journal of Philosophy* 10, no. 1 (2019), h. 129-136, <https://doi.org/10.4236/ojpp.2020.101009>.

³¹Thomas S. Kuhn, *The Structure of Scientific Revolutions* (Chicago and London: University of Chicago Press, 2012), h. xvii-xxv

bermuatan nilai?³² Karena memberikan landasan intelektual bagi prinsip-prinsip kritis yang diperlukan dalam mengembangkan bisnis secara berkelanjutan. Ini memungkinkan pengusaha untuk mengembangkan pendekatan yang sistematis, rasional, dan kritis dalam menghadapi tantangan, serta memastikan keputusan didasarkan pada analisis mendalam dan bukti yang kuat. Dengan memahami metodologi ilmiah, pengusaha dapat menggunakan pendekatan terstruktur dalam mengumpulkan data, menganalisis tren, dan menguji gagasan sebelum langkah besar dalam pengembangan produk atau strategi.

³²Pendekatan filsafat yang menggunakan metode ilmiah dapat membantu menggali dan memahami empat aspek penting dalam proses inovasi dan penciptaan nilai. *Pertama*, permulaan ide dimulai dengan refleksi kritis dan sistematis terhadap masalah atau peluang yang ada, dengan metode ilmiah yang memungkinkan perumusan hipotesis yang dapat diuji; *Kedua*, melalui analisis lebih lanjut, dapat dikenali bagaimana ide ini membuka nilai tidak hanya bagi pelanggan, tetapi juga bagi pemangku kepentingan lainnya, memastikan relevansi dan dampaknya; *Ketiga*, pendekatan ini mendorong pengembangan model bisnis yang inovatif, dengan merancang solusi yang terstruktur dan berbasis bukti untuk menciptakan nilai tambah; *Terakhir*, dengan penerapan strategi yang dirancang dengan cermat, dapat tercipta strategi komersialisasi yang menghasilkan dampak nyata di masyarakat. Lihat: Camila Guindalini, Martie-Louise Verreynne, and Tim Kastelle, "Taking Scientific Inventions to Market: Mapping the Academic Entrepreneurship Ecosystem," *Technological Forecasting and Social Change* 173, (December 1, 2021), h. 121144, <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.121144>.

Filsafat ilmu mendukung pendekatan berbasis bukti. Hal ini sejalan dengan dengan kewirausahaan yang harus memastikan keputusan didasarkan pada data valid. Karena itu cara berpikir filsafat dapat menuntun dan mendorong pengusaha untuk melakukan penelitian mendalam, mengumpulkan data relevan, dan menguji asumsi secara empiris sebelum bertindak. Kontribusi ini dipertegas Marc J. de Vries³³ yang menyatakan bahwa refleksi sistematis tentang sifat manajemen inovasi produk, yang didukung oleh wawasan dari filosofi teknologi, dapat menjelaskan proses inovasi dalam teknologi dan rekayasa.

Filsafat ilmu penting dalam kewirausahaan karena mendorong pertimbangan etis dan tanggung jawab sosial.³⁴ Pengusaha yang memahami nilai-nilai ilmu pengetahuan cenderung mempertimbangkan dampak jangka panjang dan nilai etis dalam pengembangan produk dan strategi bisnis. Mereka juga lebih siap

³³Marc J. de Vries, *Innovation Research in Technology and Engineering Management: A Philosophical Approach*, (Oxfordshire, Inggris: Taylor & Francis, 2021), h. 5–8.

³⁴Filsafat ilmu penting dalam kewirausahaan karena mendorong pertimbangan etis dan tanggung jawab sosial, yang meliputi pembangunan keterampilan sosial, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, serta rasa kebersamaan. Ini sejalan dengan pengembangan kemampuan di berbagai bidang seperti sains, seni bahasa, studi sosial, dan humaniora, serta dalam pendidikan kejuruan yang melengkapi wirausahawan dengan pemahaman etika dan kesadaran sosial yang lebih mendalam. Lihat: Jayanta Mahali, *Educational Philosophy*, (Mumbai: SGS Publications, 2024), h. 8.

menghadapi kompleksitas dan ketidakpastian bisnis, dilengkapi dengan kerangka kerja berpikir untuk mengelola risiko dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan.

Peter F. Drucker,³⁵ seorang ahli manajemen, melihat filsafat ilmu sebagai pondasi penting bagi manajemen modern. Menurutnya, pemahaman mendalam tentang ilmu pengetahuan membantu manajer membuat keputusan lebih baik dan merumuskan strategi yang efektif. Drucker menyoroti pentingnya pendekatan berbasis bukti dalam pengambilan keputusan, sejalan dengan prinsip filsafat ilmu. Drucker melalui *"The Theory*

³⁵Peter F. Drucker (1909–2005) adalah seorang konsultan manajemen, pendidik, dan penulis kelahiran Austria yang kemudian menjadi warga negara Amerika Serikat. Ia dianggap sebagai salah satu pelopor pemikiran tentang manajemen modern dan pencipta konsep manajemen berdasarkan tujuan (management by objectives). Drucker meraih gelar doktor dalam hukum internasional dari Universitas Frankfurt pada tahun 1931, lalu pindah ke Inggris ketika Hitler berkuasa di Jerman. Pada 1937, ia menetap di AS, di mana ia bekerja sebagai penasihat bank dan koresponden untuk surat kabar Inggris. Drucker kemudian mengajar di Universitas New York dan Claremont Graduate University. Karyanya mencakup berbagai aspek manajemen, dengan buku seperti *"The Practice of Management"* (1954) dan *"Concept of the Corporation"* (1946) yang membahas manajemen bisnis modern. Ia juga menulis buku tentang dampak perubahan teknologi dan kewirausahaan, seperti *"Innovation and Entrepreneurship"* (1985). Pada tahun 1990, Peter F. Drucker Foundation didirikan untuk menghormatinya. Lihat: "Britannica Money," July 19, 2024, <https://www.britannica.com/money>.

of the Business”³⁶ menekankan bahwa sebuah teori bisnis yang jelas, disertai dengan kemampuan untuk memperbaruinya sesuai dengan perubahan lingkungan, adalah kunci keberhasilan jangka panjang sebuah organisasi. Organisasi yang tetap terikat pada asumsi lama tanpa menyesuaikan diri dengan realitas yang baru akan menghadapi risiko kegagalan.

Richard Rumelt,³⁷ seorang profesor strategi, menekankan pemikiran kritis dalam mengembangkan strategi bisnis. Dia menyoroti bahwa pengusaha dengan logika dan analisis kuat cenderung unggul dalam pasar

³⁶Peter F. Drucker, *The Theory of the Business* (Harvard Business Review Classics), (Boston: Harvard Business Press, 2017).

³⁷Richard Rumelt meraih gelar doktor dari Harvard Business School pada tahun 1972 dan sebelumnya mendapatkan *Master of Science* dalam teknik elektro dari UC Berkeley. Ia bekerja sebagai insinyur sistem di Jet Propulsion Laboratories sebelum bergabung dengan *Fakultas Harvard Business School* dan kemudian UCLA pada tahun 1976. Dari 1993 hingga 1996, ia mengajar di INSEAD, Prancis, dan memimpin *Corporate Renewal Initiative*, sebuah pusat penelitian untuk transformasi korporasi. Rumelt pernah menjadi presiden *Strategic Management Society* (1995–1998) dan memenangkan Irwin Prize untuk bukunya “*Strategy, Structure, and Economic Performance*”. Penelitiannya berfokus pada strategi diversifikasi korporasi dan keunggulan berkelanjutan. Saat ini, minatnya terletak pada dinamika transisi industri dan evolusi industri kompleks. Lihat: UCLA Anderson School of Management, “Rumelt,” UCLA Anderson School of Management, UCLA Anderson School of Management, June 15, 2021, <https://www.anderson.ucla.edu/faculty-and-research/strategy/faculty/rumelt>.

yang kompetitif.³⁸ Karl Popper,³⁹ dari perspektif filsafat ilmu, menekankan pentingnya pengujian hipotesis dan falsifikasi. Pandangan ini penting dalam kewirausahaan karena membantu pengusaha menguji gagasan baru secara objektif. Lebih lanjut, Popper menekankan bahwa kemajuan dalam ilmu pengetahuan hanya terjadi jika teori-teori ilmiah dapat diuji dan difalsifikasi. Popper menyatakan bahwa sains tidak tumbuh melalui akumulasi kebenaran, melainkan melalui penghapusan kesalahan,

³⁸Richard P. Rumelt, *The Crux: How Leaders Become Strategists* (London-United Kingdom: Hachette UK, 2022), h. 1–10.

³⁹Karl Popper (1902–1994) adalah filsuf kelahiran Austria yang kemudian menjadi warga negara Inggris, terkenal karena pemikirannya dalam filsafat ilmu alam dan sosial. Popper menolak determinisme dan percaya bahwa pengetahuan berkembang melalui pengalaman pikiran. Bukunya *“The Logic of Scientific Discovery”* (1934) memperkenalkan konsep falsifiabilitas, yang menjadi kriteria utama dalam teori ilmiah. Menurut Popper, sebuah teori hanya bisa dianggap ilmiah jika bisa diuji dan terbukti salah. Ia menolak metode induktif tradisional, yang mengandalkan pengulangan observasi untuk memverifikasi teori. *Pseudoscience* seperti astrologi, sejarah Marxis, dan psikoanalisis Freudian ditolak oleh Popper karena tidak mengikuti prinsip falsifiabilitas. Setelah mengajar di Selandia Baru, Popper bergabung dengan *“London School of Economics”* pada tahun 1945, dan menjadi profesor logika dan metode ilmiah hingga pensiun pada 1969. Karya-karya terkenalnya termasuk *“The Open Society and Its Enemies”* (1945) dan *“The Poverty of Historicism”* (1957). Popper dianugerahi gelar bangsawan pada 1965. “Karl Popper, |Biography, Books, Theory, & Facts |Britannica,” July 24, 2024, <https://www.britannica.com/biography/Karl-Popper>.

dan bahwa ilmu pengetahuan harus selalu terbuka terhadap pengujian kritis dan revisi.⁴⁰

Mengembangkan kewirausahaan sangat membutuhkan pemahaman filosofis bisnis yang tidak hanya sebatas mengejar modal, tetapi di dalam bisnis terdapat muatan sosial. Itulah sebabnya, diperlukan kemampuan mengatasi berbagai persoalan bisnis, termasuk mengantisipasi perubahan pasar dan tren.⁴¹

Pentingnya aspek sosial dalam bisnis mendapatkan perhatian, mulai dari Albert Carr hingga Milton Friedman, yang mempertegas, bahwa tanggungjawab sosial bisnis, merupakan tanggungjawab wajib, yang tanpa syarat harus jalankan oleh setiap pengusaha. Albert Carr, ahli etika bisnis, menyoroti integritas dalam menjalankan bisnis, meskipun praktik yang tidak etis kadang dianggap “normal.” Karena itu diperlukan upaya menafsirkan dan kemudian menentukan sifat etika atau moralitas. Carr juga menekankan, bahwa integritas penting dalam jangka panjang untuk membangun kepercayaan konsumen dan hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.⁴²

⁴⁰ Karl Popper, *The Logic of Scientific...*, h. 95-120

⁴¹Lihat: Thomas Clarke, *Comparative Corporate Governance: A Research Overview* (Abingdon, Oxfordshire: Taylor & Francis, 2022).

⁴²Dijelaskan ulang oleh: Ronald Duska, *Contemporary Reflections on Business Ethics*, (Berlin, Jerman: Springer Nature, 2022), h. 17.

Jelas, pentingnya filsafat ilmu dalam pengembangan kewirausahaan dapat dilihat dari berbagai aspeknya. Mulai dari pembentukan kerangka kerja analitis, pengembangan pendekatan berbasis bukti, hingga promosi etika dan tanggung jawab sosial, filsafat ilmu memberikan fondasi intelektual yang diperlukan bagi pengusaha untuk sukses dan berkelanjutan dalam menjalankan bisnis mereka.

1.3. Konsep Dasar Logika yang Relevan Untuk Pengusaha

Konsep dasar logika seperti penalaran deduktif⁴³ dan induktif⁴⁴ sangat relevan bagi pengusaha. Penalaran deduktif dimulai dari premis untuk menyimpulkan

⁴³Penalaran deduktif adalah proses berpikir yang dimulai dari premis umum menuju kesimpulan khusus yang logis dan pasti. Dalam penalaran deduktif, jika premis-premis yang digunakan benar, maka kesimpulan yang dihasilkan juga harus benar. Penalaran deduktif sering dianggap sebagai cara berpikir yang sangat terstruktur dan logis, karena kesimpulan ditarik berdasarkan aturan atau prinsip yang sudah dikenal. Lihat: Graham Priest, *Logic: A Very Short Introduction* (Oxford-United Kingdom: OUP Oxford, 2000), h. 5–10.

⁴⁴Logika induktif dapat dipahami sebagai teori yang didasarkan pada definisi konsep logika probabilitas atau tingkat konfirmasi, yang dibedakan dari konsep frekuensi probabilitas. Penalaran induktif dalam filsafat adalah proses berpikir yang dimulai dari observasi khusus atau pengalaman tertentu untuk menghasilkan kesimpulan umum. Penalaran induktif menghasilkan kesimpulan yang bersifat probabilitas, bukan kepastian. lihat: Rudolf Carnap, "On the Application of Inductive Logic," *Philosophy and Phenomenological Research* 8, no. 1, (1947), h. 133–148, <https://doi.org/10.2307/2102920>.

kesimpulan pasti, sementara penalaran induktif menggunakan data untuk mencapai kesimpulan umum. Ini membantu pengusaha dalam pengambilan keputusan dan analisis pasar untuk strategi efektif.

Irving Copi, dalam *"Introduction to Logic"*,⁴⁵ menjelaskan pentingnya penalaran deduktif bagi pengusaha. Penalaran ini memungkinkan pengambilan keputusan logis. Stephen Toulmin menekankan kesesuaian atau konsistensi dalam logika melalui *"Toulmin's Model of Argumentation"*,⁴⁶ memberi pengusaha keunggulan dalam merancang strategi bisnis yang solid.

⁴⁵"Introduction to Logic" oleh Irving M. Copi, Carl Cohen, dan Kenneth McMahon, dijelaskan sebagai referensi pengantar yang sangat dihormati dalam bidang logika, filsafat, dan ilmu pengetahuan. Karya ini menawarkan pemahaman mendalam tentang dasar-dasar logika formal dan informal, serta memandu pembaca untuk berpikir secara rasional dan terstruktur. Mengenai logika deduktif dan logika induktif, keduanya dijelaskan sebagai dua bentuk utama penalaran. Logika deduktif mengacu pada jenis penalaran di mana kesimpulan mengikuti secara pasti dari premis-premis yang diberikan. Jika premisnya benar, kesimpulannya juga pasti benar. Di sisi lain, logika induktif menyoroti argumen yang menghasilkan kesimpulan dengan tingkat probabilitas, bukan kepastian mutlak. Dalam penalaran induktif, meskipun premisnya benar, kesimpulannya tetap dapat bersifat tidak pasti, karena didasarkan pada generalisasi dari pengamatan atau data yang terbatas. Lihat: Irving M. Copi et al., *Introduction to Logic* (Oxon-United Kingdom: Routledge, 2016).

⁴⁶Lihat: Frans H. van Eemeren et al., *Handbook of Argumentation Theory: A Critical Survey of Classical Backgrounds*

Salah satu teks filsafat utama abad ke-20, "*Process and Reality*" didasarkan pada ceramah Alfred North Whitehead⁴⁷ disampaikannya di Universitas Edinburgh pada tahun 1920-an, pidato ini sangat mempengaruhi filsafat proses. Salah satu penggalan menarik, menggarisbawahi pentingnya kebenaran logis dalam berpikir dan pengambilan keputusan yang akurat.

"*Principles of Argument Structure: A Merge-Based Approach* karya Chris Collins",⁴⁸ dapat diterapkan dalam

and Modern Studies (Berlin-Germany: Walter de Gruyter GmbH & Co KG, 2019), h. 108–112.

⁴⁷Alfred North Whitehead, *Process and Reality* (New York: Simon and Schuster, 2010), h. 3–12.

⁴⁸Sebenarnya Buku "*Principles of Argument Structure: A Merge-Based Approach*" karya Chris Collins menganalisis struktur argumen dalam bahasa melalui pendekatan *Merge* dari teori sintaksis minimalis. *Merge* adalah operasi sintaksis yang menyatukan dua elemen (kata atau frasa) untuk membentuk elemen yang lebih kompleks, yang menjadi dasar struktur kalimat. Collins menunjukkan bagaimana *Merge* membentuk struktur argumen, termasuk hubungan antara subjek, objek, dan kata kerja dalam kalimat. Buku ini juga membahas peran tematik (agen, pasien, instrumen) yang berkaitan dengan kata kerja, serta bagaimana peran-peran ini ditugaskan kepada argumen melalui operasi *Merge*. Collins menghubungkan analisisnya dengan teori minimalis Noam Chomsky, menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip ekonomi derivasi berfungsi dalam struktur sintaksis. Ia menekankan bahwa struktur argumen bersifat hierarkis, bukan linear, dan membahas interaksi dengan fitur morfosintaksis seperti kasus dan kesepakatan. Buku ini juga menguji teorinya pada berbagai bahasa, termasuk bahasa Khoisan, memperlihatkan universalitas *Merge*. Collins menutup bukunya dengan

konteks bisnis, khususnya bagi pengusaha yang berusaha menyusun argumen pengembangan bisnis. Pendekatan *Merge* dalam sintaksis, yang menggabungkan dua elemen menjadi struktur lebih kompleks, dapat diadaptasi untuk menyatukan berbagai elemen bisnis seperti sumber daya manusia dan teknologi guna menciptakan strategi yang terkoordinasi. Selain itu, struktur argumen yang melibatkan subjek, objek, dan peran lainnya membantu pengusaha menyusun argumen lebih jelas dalam komunikasi bisnis. Peran tematik dalam linguistik, seperti agen dan instrumen, juga dapat diaplikasikan untuk mendefinisikan peran dalam tim bisnis.

Lebih lanjut, struktur hierarkis dalam sintaksis membantu pengusaha menetapkan prioritas dalam pengambilan keputusan. Interaksi antara elemen sintaksis dan lingkungan morfosintaksis bisa diterjemahkan sebagai interaksi bisnis dengan pasar atau regulasi. Pendekatan berbasis prinsip ini memungkinkan fleksibilitas strategi untuk berbagai pasar, sehingga pengusaha bisa beradaptasi dengan kondisi yang berbeda.⁴⁹

membahas implikasi teoritis bagi linguistik, khususnya hubungan antara sintaksis dan semantik. Lihat: Chris Collins, *Principles of Argument Structure: A Merge-Based Approach* (Cambridge: MIT Press, 2024), h. 3–5.

⁴⁹Chris Collins, *Principles of Argument...*, h. 3–5.

Dalam penelitiannya, Mattia Bianchi dan Roberto Verganti⁵⁰ menjelaskan untuk dapat memenangkan persaingan dalam situasi bisnis yang sedang bergejolak, maka menemukan masalah yang bermakna untuk diatasi merupakan pendorong penting inovasi dan kewirausahaan dalam lingkungan. Karena itu, penemuan masalah yang signifikan sebagai pendorong inovasi dan kewirausahaan, dengan menekankan bahwa menemukan masalah itu sendiri bisa lebih krusial daripada sekadar pemecahan masalah. Dalam konteks ini, pengusaha perlu memahami bahwa dalam proses identifikasi masalah, mereka harus berhati-hati agar tidak terjebak dalam fallasi pemikiran yang dapat mengarah pada kesimpulan atau solusi yang keliru.

Masih Mattia Bianchi dan Roberto Verganti,⁵¹ Fallasi dalam pemikiran, seperti asumsi yang tidak berdasar, generalisasi berlebihan, atau bias konfirmasi, dapat mengaburkan pemahaman mereka tentang masalah yang sebenarnya dihadapi. Dengan mengidentifikasi dan menghindari fallasi ini, pengusaha dapat lebih efektif dalam menemukan masalah yang benar-benar signifikan dan relevan. Hal ini, pada gilirannya, memungkinkan mereka untuk mengembangkan solusi inovatif yang sesuai

⁵⁰Mattia Bianchi and Roberto Verganti, "Entrepreneurs as Designers of Problems Worth Solving," *Journal of Business Venturing Design* 1, no. 1 (2021), h. 100006, <https://doi.org/10.1016/j.jbvd.2022.100006>.

⁵¹Mattia Bianchi and Roberto Verganti, "Entrepreneurs as Designers of Problems...", h. 100006.

dengan kebutuhan nyata dan akar penyebab permasalahan, bukan hanya berdasarkan pemikiran yang cacat atau asumsi yang salah. Pengusaha harus berusaha untuk mengasah kemampuan berpikir kritis mereka dan menggunakan metode desain yang sistematis untuk memastikan bahwa masalah yang mereka identifikasi benar-benar mencerminkan tantangan yang mendalam dan bukan hanya hasil dari kesalahan penilaian atau bias pribadi. Dalam kaitan ini perlu diperhatikan Mike Michalowicz,⁵² mengatasi kerumitan bisnis, pendekatan sederhana diperlukan untuk merancang dan mengimplementasikan bisnis menjadi lebih efisien

Mengurai kerumitan mengembangkan usaha dalam intensitas gejolak perekonomian diperlukan analisis risiko membantu pengusaha mengelola risiko dan analisis peluang mengenali potensi keuntungan. Richard Thaler, dalam *“Misbehaving: The Making of Behavioral Economics,”*⁵³ menekankan pentingnya integrasi keduanya dalam pengambilan keputusan yang adaptif.⁵⁴

⁵²Mike Michalowicz, *Clockwork: Design Your Business to Run Itself* (New York: Penguin, 2018), h. 1-56.

⁵³Richard H. Thaler, *Misbehaving: The Making of Behavioral Economics* (New York: W. W. Norton & Company, 2015).

⁵⁴Pengambilan keputusan adaptif merupakan konsep pengambilan keputusan dengan fokus pada dinamika dan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan, khususnya dalam konteks energi dan bisnis. poin kunci terkait pengambilan keputusan adaptif diuraikan sebagai berikut: **(1)** Konsep Energi Pivot: Pentingnya melakukan “pivot” atau pergeseran strategis

Selanjut Sarasvathy D Saras,⁵⁵ menjelaskan ada dua elemen penting yang harus diperhatikan dalam menciptakan keahlian entrepreneur, yaitu:

1. Keunggulan Kompetitif dan Peluang Kewirausahaan:

Bagian ini membahas bagaimana wirausahawan menemukan dan memanfaatkan peluang dalam kondisi yang tidak pasti, menggunakan prinsip-prinsip

dalam bisnis untuk beradaptasi dengan kondisi pasar yang terus berubah. Ini mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi peluang baru dan mengevaluasi kembali arah strategis berdasarkan informasi dan data terkini; **(2) Langkah-Langkah Adaptif**, mencakup pengumpulan data yang relevan, analisis situasional, dan perencanaan scenario, proaktif dalam merespons tren dan perkembangan di industri; **(3) Pentingnya Fleksibilitas**: Merupakan kunci untuk bertahan dalam lingkungan bisnis yang kompleks. Organisasi yang mampu menyesuaikan diri dengan cepat terhadap perubahan akan memiliki keunggulan kompetitif; **(4) Winning Bounce**: Kemampuan untuk bangkit kembali setelah mengalami kegagalan atau tantangan. Karena itu penting mengedepankan budaya perusahaan yang mendukung inovasi, pembelajaran dari kesalahan, dan kolaborasi untuk menciptakan keputusan yang lebih baik di masa depan; **(5) Studi Kasus dan Aplikasi Praktis**: Pentingnya berbagai studi kasus yang menunjukkan bagaimana perusahaan berhasil menerapkan prinsip-prinsip pengambilan keputusan adaptif dalam praktik. Secara keseluruhan, pengambilan keputusan adaptif dapat diterapkan dalam konteks energi dan bisnis, serta menjelaskan pentingnya keterampilan ini dalam mencapai keberhasilan jangka panjang. Lihat: Ricardo G. Barcelona, *Dynamic Decisions: Energy Pivot, Adaptive Moves, Winning Bounce*, (London: World Scientific, 2022), h. 135–295.

⁵⁵Sarasvathy D Saras, *Effectuation: Elements of Entrepreneurial Expertise*, (Northampton Massachusetts: Edward Elgar Publishing, 2022), h. 171–200.

menerapkannya dalam konteks bisnis, seperti membaca karya filsafat terbaru, mengikuti seminar etika bisnis, dan berkolaborasi dengan ahli. Kesungguhan, keterbukaan untuk belajar, dan penggabungan nilai-nilai filosofis dengan praktik bisnis memungkinkan mereka menjadikan filsafat sebagai panduan kuat dalam memulai dan mengembangkan bisnis yang sukses, etis, dan berdampak positif pada masyarakat dan lingkungan.

Membangun kesadaran mendalam akan nilai-nilai luhur, generasi milenial dapat menjadikan filsafat sebagai cermin yang memantulkan ketulusan dalam setiap langkah bisnis. Ketika langkah-langkah itu dipenuhi dengan kebijaksanaan, bisnis tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga berusaha untuk menciptakan kebaikan yang abadi, menjaga keseimbangan antara keberhasilan materi dan harmoni sosial.

Integrasi antara pemikiran kritis dan nilai spiritual membawa ketenangan batin bagi wirausahawan dalam setiap proses yang dijalani. Bisnis yang dilandasi oleh ketulusan dan pengabdian akan menghasilkan dampak yang lebih besar, memperkaya jiwa dan menanamkan keberkahan, tidak hanya bagi individu, tetapi juga untuk masyarakat dan lingkungan sekitar.[]

DAFTAR PUSTAKA

- 50minutes. *The SWOT Analysis: A Key Tool for Developing Your Business Strategy*. 50 Minutes, 2015.
- "A Quote by Winston S. Churchill." Accessed December 29, 2025. <https://www.goodreads.com/quotes/3270-success-is-not-final-failure-is-not-fatal-it-is>.
- abhinav.japesh@superagi. "Real-World Success Stories: How Top Companies Are Leveraging AI Predictive Analytics for Unmatched Growth." Insights. *SuperAGI*, June 30, 2025. <https://superagi.com/real-world-success-stories-how-top-companies-are-leveraging-ai-predictive-analytics-for-unmatched-growth/>.
- Addimando, Federico. *Negotiation Neuroscience: The Brain Science Behind Business Deals*. Springer Nature, 2024.
- Adrian, Tantau, and Staiger Robert. *Business Models for Renewable Energy Initiatives: Emerging Research and Opportunities: Emerging Research and Opportunities*. IGI Global, 2017.
- Ahmed, Khan, Basheer, Kuofie S Matthew H., and Suman Sonika. *Handbook of Research on Future Opportunities for Technology Management Education*. IGI Global, 2021.
- Alareeni, Bahaaeddin, Allam Hamdan, and Islam Elgedawy. *The Importance of New Technologies and Entrepreneurship in Business Development: In The Context of Economic Diversity in Developing Countries: The Impact of New Technologies and Entrepreneurship on Business Development*. Springer Nature, 2021.

- Alex, and Er Joseph. "The Importance of Business Ethics: Building Trust and Sustainability." *Business Studies Journal* 15, no. 2S (2023): 1–2.
- Allen, John Logan. *Environment*. McGraw-Hill Higher Education, 2001.
- Almeida Leite, Eduardo Manuel de, David Audretsch, and Ana Leite. "Integrating Philosophy and Psychology to Enhance Creativity and Innovation in Entrepreneurship: The W.O.M.B. Model." *The Journal of Technology Transfer* 50, no. 4 (2025): 1396–1415. <https://doi.org/10.1007/s10961-024-10142-1>.
- Anand, Amitabh, Elena Sinitsyna, Varsha P. Shantakumar, Anna Lašáková, and Olga Konstantinovna Oyner. "The Role of Ethics in Organizational Internal Communication—A Synthesis and Agenda." *FIIB Business Review*, January 3, 2025, 23197145241305685. <https://doi.org/10.1177/23197145241305685>.
- Anderson, John C., Manus Rungtusanatham, and Roger G. Schroeder. "A Theory of Quality Management Underlying the Deming Management Method." *The Academy of Management Review* 19, no. 3 (1994): 472–509. <https://doi.org/10.2307/258936>.
- Aquinas, Thomas. *Summa Theologica, Part I (Prima Pars)*. Phoemixx Classics Ebooks, 2021.
- Aquinas, Thomas. *Thomas Aquinas: Basic Philosophical Writing: From the Summa Theologiae and The Principles of Nature*. Broadview Press, 2018.
- Aristoteles. *Organon*. BoD – Books on Demand, 2016.
- Aristotle, and Octavius Freire Owen. *The Organon, Or Logical Treatises, of Aristotle: With the Introduction*

of Porphyry. Literally Translated, with Notes, Syllogistic Examples, Analysis, and Introduction. H.G. Bohn, 1853.

Arthur, Kate. *Am I Literate?: Redefining Literacy in the Age of Artificial Intelligence.* FriesenPress, 2025.

“As Warren Buffett ’51 Steps Down, Leading Figures in Investing Share Their Reflections | Columbia Business School.” May 9, 2025. <https://business.columbia.edu/insights/finance-economics/warren-buffett-steps-down-investing-legend-reflections>.

Atmawidjaja, Dr Rd Heri Solehudin. *Membangun Mindset Entrepreneurship di Perguruan Tinggi dan Masyarakat.* Edu Publisher, 2024.

Awwad, Bahaa. *AI and IoT: Driving Business Success and Sustainability in the Digital Age: Volume 1.* Springer Nature, 2025.

Aziz, Hina, Sadaf Munir, and Muhammad Sufian. “Conflict Handling In Project Management: A Risk Assessment Analysis.” *2018 12th International Conference on Mathematics, Actuarial Science, Computer Science and Statistics (MACS)*, November 2018, 1–7. <https://doi.org/10.1109/MACS.2018.8628332>.

Bachnik, Katarzyna, Magdalena Kaźmierczak, Magdalena Rojek-Nowosielska, Magdalena Stefańska, and Justyna Szumniak-Samolej. *Corporate Social Responsibility and Sustainability: From Values to Impact.* Routledge, 2022.

Bag, Surajit, Gautam Srivastava, Shivam Gupta, Uthayasankar Sivarajah, and Natalie Victoria Wilmot. “The Effect of Corporate Ethical

- Responsibility on Social and Environmental Performance: An Empirical Study." *Industrial Marketing Management* 117 (February 2024): 356–370. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2024.01.016>.
- Balraj, Verma, Singla Babita, and Mittal Amit. *Digital Technologies, Ethics, and Decentralization in the Digital Era*. IGI Global, 2024.
- Bărbulescu, Oana, Cristina Nicolau, and Daniel Munteanu. "Within the Entrepreneurship Ecosystem: Is Innovation Clusters' Strategic Approach Boosting Businesses' Sustainable Development?" *Sustainability* 13, no. 21 (2021): 11762. <https://doi.org/10.3390/su132111762>.
- Barcelona, Ricardo G. *Dynamic Decisions: Energy Pivot, Adaptive Moves, Winning Bounce*. World Scientific, 2022.
- Bassot, Barbara. *The Reflective Practice Guide: An Interdisciplinary Approach to Critical Reflection*. Taylor & Francis, 2023.
- Beausoleil, Angèle M. *Business Design Thinking and Doing: Frameworks, Strategies and Techniques for Sustainable Innovation*. Springer Nature, 2022.
- Beekun, Rafik Issa. *Islamic Business Ethics*. International Institute of Islamic Thought (IIIT), 2006.
- Bellalah, Mondher, Zineb Chayeh, and Racha Ghayad. *On Islamic Banking, Performance and Financial Innovations*. Cambridge Scholars Publishing, 2014.
- Bentham, Jeremy. *An Introduction to the Principles of Morals and Legislation*. W. Pickering, and R. Wilson, 1823.

- Bianchi, Mattia, and Roberto Verganti. "Entrepreneurs as Designers of Problems Worth Solving." *Journal of Business Venturing Design* 1, no. 1 (2021): 100006. <https://doi.org/10.1016/j.jbvd.2022.100006>.
- Biography. "Immanuel Kant - Theories, Book & Facts." August 9, 2023. <https://www.biography.com/scholars-educators/immanuel-kant>.
- Black. *Logic and Aristotle's Rhetoric and Poetics in Medieval Arabic Philosophy*. BRILL, 2022.
- Blind, Georg D. *The Entrepreneur in Rule-Based Economics: Theory, Empirical Practice, and Policy Design*. Springer, 2017.
- Boag, Simon, Linda A. W. Brakel, and Vesa Talvitie. *Philosophy, Science, and Psychoanalysis: A Critical Meeting*. Routledge, 2018.
- Bocken, N. M. P., S. W. Short, P. Rana, and S. Evans. "A Literature and Practice Review to Develop Sustainable Business Model Archetypes." *Journal of Cleaner Production* 65 (February 2014): 42–56. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2013.11.039>.
- Bolatan, Gulin Idil Sonmezturk, Ismail Golgeci, Ahmad Arslan, Ekrem Tatoglu, Selim Zaim, and Sitki Gozlu. "Unlocking the Relationships between Strategic Planning, Leadership and Technology Transfer Competence: The Mediating Role of Strategic Quality Management." *Journal of Knowledge Management* 26, no. 11 (2022): 89–113. <https://doi.org/10.1108/JKM-12-2020-0897>.
- Borgest, N. M. "Design Ontology: Genesis and Development." *Pattern Recognition and Image*

- Analysis* 34, no. 3 (2024): 434–439.
<https://doi.org/10.1134/S1054661824700172>.
- Bortolini, Rafael Fazzi, Marcelo Nogueira Cortimiglia, Angela de Moura Ferreira Danilevicz, and Antonio Ghezzi. “Lean Startup: A Comprehensive Historical Review.” *Management Decision* 59, no. 8 (2021): 1765–1783. <https://doi.org/10.1108/MD-07-2017-0663>.
- Boucher, David, and Bongani Ngqulunga. *Reappraising the Life and Legacy of Jan C. Smuts*. UJ Press, 2024.
- Bratianu, Constantin, Meliha Handzic, and Ettore Bolisani. *The Future of Knowledge Management: Reflections from the 10th Anniversary of the International Association of Knowledge Management (IAKM)*. Springer Nature, 2023.
- Braumann, Evelyn C. “Analyzing the Role of Risk Awareness in Enterprise Risk Management.” *Journal of Management Accounting Research* 30, no. 2 (2018): 241–268. <https://doi.org/10.2308/jmar-52084>.
- Brigard, Felipe De, and Walter Sinnott-Armstrong. *Neuroscience and Philosophy*. MIT Press, 2022.
- “Britannica Money.” July 19, 2024.
<https://www.britannica.com/money>.
- “Britannica Money.” December 8, 2024.
<https://www.britannica.com/money/Joseph-Schumpeter>.
- Brito, Sílvio Manuel. *Entrepreneurship: Trends and Challenges*. BoD – Books on Demand, 2018.

- Brown, Jeffrey W. *The Security Leader's Communication Playbook: Bridging the Gap between Security and the Business*. CRC Press, 2021.
- Brown, Tim. *Change by Design: How Design Thinking Transforms Organizations and Inspires Innovation*. Harper Collins, 2009.
- Brusa, Eugenio, Ambra Calà, and Davide Ferretto. *Systems Engineering and Its Application to Industrial Product Development*. Springer, 2017.
- Burns, William E. *Science and Technology in World History: [2 Volumes]*. Bloomsbury Publishing USA, 2020.
- Byers, Robert Paterson. *Transcendental Values*. R.G. Badger, 1925.
- Cafferky, Michael E. *Business Ethics in Biblical Perspective: A Comprehensive Introduction*. InterVarsity Press, 2015.
- Canales, Francisco González de. *The Mannerist Mind: An Architecture of Crisis*. Actar D, Inc., 2024.
- Carnap, Rudolf. "On the Application of Inductive Logic." *Philosophy and Phenomenological Research* 8, no. 1 (1947): 133–48. <https://doi.org/10.2307/2102920>.
- Carroll, Archie B. *Managing Corporate Social Responsibility*. Little, Brown, 1977.
- Cavagnaro, Elena, and George H. Curiel. *The Three Levels of Sustainability*. Taylor & Francis, 2022.
- Cheng, Eric C. K. *Managing School Intellectual Capital for Strategic Development: Lessons from Asia and Europe*. Taylor & Francis, 2022.

- Choudahri, A. V. *A Paradigm Shift in Thoughts for Living Enlightened Life*. Sankalp Publication, 2020.
- Christensen, Clayton M. *The Innovator's Dilemma: When New Technologies Cause Great Firms to Fail*. Harvard Business Review Press, 2015.
- Christensen, Clayton M. *The Innovator's Dilemma, with a New Foreword: When New Technologies Cause Great Firms to Fail*. Harvard Business Press, 2024.
- Clarke, Desmond M. *Descartes: A Biography*. Cambridge University Press, 2006.
- Clarke, Thomas. *Comparative Corporate Governance: A Research Overview*. Taylor & Francis, 2022.
- Collins, Chris. *Principles of Argument Structure: A Merge-Based Approach*. MIT Press, 2024.
- Comer, Debra R., and Michael Schwartz. "Highlighting Moral Courage in the Business Ethics Course." *Journal of Business Ethics* 146, no. 3 (2017): 703–723.
- Copi, Irving M., Carl Cohen, and Kenneth McMahon. *Introduction to Logic*. Routledge, 2016.
- "Creating Shared Value - Article - Faculty & Research - Harvard Business School." Accessed January 29, 2026.
https://www.hbs.edu/faculty/Pages/item.aspx?num=39071&utm_source=chatgpt.com.
- "Cross-Cultural Leadership Approaches for Managing Diverse Workforces Globally." *Journal of Ecohumanism* 3, no. 5 (2024): 682–699.
- Cuneo, Terence. *A Dictionary of Ethics*. Oxford University Press, 2020.

- Cybellium. *Behavioral Economics: The Psychology of Decision-Making: A Comprehensive Guide to Learn Behavioral Economics*. Cybellium Ltd, n.d.
- D, Sarasvathy, Saras. *Effectuation: Elements of Entrepreneurial Expertise*. Edward Elgar Publishing, 2022.
- Damasio, Antonio. *Descartes' Error: Emotion, Reason and the Human Brain*. Random House, 2008.
- Davenport, Thomas H., and Jeanne G. Harris. *Competing on Analytics: The New Science of Winning*. Harvard Business Press, 2007.
- De Lannoy, Ariane, Malose Langa, and Heidi Brooks. *Youth In South Africa: (In)Visibility and National Development*. Mapungubwe Institute for Strategic Reflection (MISTRA), 2021. <https://doi.org/10.2307/j.ctv2z6qdp>.
- Descartes, René. *Discourse on Method*. Hackett Publishing, 2012.
- Descartes, Rene. *Discourse on the Method*. Cosimo, Inc., 2008.
- Dessler, Gary, Gini Sutherland, and Nina Dawn Cole. *Human Resources Management in Canada*. Prentice Hall Canada, 1998.
- Dewey, John. *The Pragmatic Philosophy of John Dewey – Premium Collection: 20+ Books in One Volume*. DigiCat, 2023.
- Dhankar, Raj S. *Risk-Return Relationship and Portfolio Management*. Springer Nature, 2019.
- Dickson, Marsha A., and Rita K. Chang. “Apparel Manufacturers and the Business Case for Social

- Sustainability: ‘World Class’ CSR and Business Model Innovation.” *The Journal of Corporate Citizenship*, no. 57 (2015): 55–72.
- Ding, Min. *Logical Creative Thinking Methods*. Routledge, 2020.
- Donaldson, Thomas, and Lee E. Preston. “The Stakeholder Theory of the Corporation: Concepts, Evidence, and Implications.” *Academy of Management Review* 20, no. 1 (1995): 65–91. <https://doi.org/10.5465/amr.1995.9503271992>.
- “Douglas M. McGregor | Institute for Work and Employment Research | MIT Sloan.” Accessed January 12, 2026. <https://mitsloan.mit.edu/institute-work-and-employment-research/douglas-m-mcgregor>.
- Dove, Patrick Edward. *The Theory of Human Progression and Natural Probability of a Reign of Justice*. Humboldt Publishing Company, 1895.
- Drechsler, Andreas, Aurna Gerber, and Alan Hevner. *The Transdisciplinary Reach of Design Science Research: 17th International Conference on Design Science Research in Information Systems and Technology, DESRIST 2022, St Petersburg, FL, USA, June 1–3, 2022, Proceedings*. Springer Nature, 2022.
- Drucker, Peter F. *The Essential Drucker*. Routledge, 2020.
- Drucker, Peter F. *The Theory of the Business (Harvard Business Review Classics)*. Harvard Business Press, 2017.
- Duan, Haixia, Yuxuan Wei, Zhaochen Wang, and Jie Huang. “Sustainable Business Model Innovation in Social Enterprises: An Institutional Logic Perspective.”

- Sustainability* 18, no. 1 (2026): 97. <https://doi.org/10.3390/su18010097>.
- Duska, Ronald. *Contemporary Reflections on Business Ethics*. Springer Nature, 2022.
- Dyer, Jeffrey H., Paul C. Godfrey, Robert J. Jensen, and David J. Bryce. *Strategic Management: Concepts and Cases, International Adaptation*. John Wiley & Sons, 2022.
- Dyllick, Thomas, and Katrin Muff. "Clarifying the Meaning of Sustainable Business: Introducing a Typology From Business-as-Usual to True Business Sustainability." *Organization & Environment* 29, no. 2 (2016): 156–174. <https://doi.org/10.1177/1086026615575176>.
- C.Jayamala, K.Indumathi, and Lakshmipriya S. *Business Ethics and Corporate Governance*. Leilani Katie Publication, 2025.
- Earl, Peter E. *Principles of Behavioral Economics: Bringing Together Old, New and Evolutionary Approaches*. Cambridge University Press, 2022.
- EBSCO. "Critical Skills: Persuasion in Business | Research Starters | EBSCO Research." Accessed January 4, 2026. <https://www.ebsco.com>.
- EBSCO. "Stephen Toulmin | Research Starters | EBSCO Research." Accessed January 4, 2026. <https://www.ebsco.com>.
- Edwards, Linda. *A Brief Guide to Beliefs: Ideas, Theologies, Mysteries, and Movements*. Westminster John Knox Press, 2001.

- Eemeren, Frans H. van, Rob Grootendorst, and Tjark Kruiger. *Handbook of Argumentation Theory: A Critical Survey of Classical Backgrounds and Modern Studies*. Walter de Gruyter GmbH & Co KG, 2019.
- Ehidihamhen, Paul. *Impact of Federation of Agricultural Commodity Associations of Nigeria on the Economic Empowerment of Its Members*. GRIN Verlag, 2025.
- Eichhorn, Luís. *Corporate Social Responsibility Practices. The Cost of Debt*. GRIN Verlag, 2024.
- Engesser, Kurt, Dov M. Gabbay, and Daniel Lehmann. *Handbook of Quantum Logic and Quantum Structures: Quantum Logic*. Elsevier, 2009.
- Euchner, James A. *Lean Startup in Large Organizations: Overcoming Resistance to Innovation*. CRC Press, 2022.
- Faldetta, Guglielmo, Edoardo Mollona, and Massimiliano Matteo Pellegrini. *Philosophy and Business Ethics: Organizations, CSR and Moral Practice*. Springer Nature, 2022.
- Faria, Filipe Nobre. *The Evolutionary Limits of Liberalism: Democratic Problems, Market Solutions and the Ethics of Preference Satisfaction*. Springer Nature, 2019.
- Feldman, Robert. *Professionalism and Values in Law Practice*. Taylor & Francis, 2020.
- Fernández-Fernández, Claudia. *Awareness in Logic and Epistemology: A Conceptual Schema and Logical Study of The Underlying Main Epistemic Concepts*. Springer Nature, 2021.

- Ferrell, O. C., Debbie M. Thorne, and Linda Ferrell. *Business & Society: A Strategic Approach to Social Responsibility & Ethics*. SAGE Publications, 2025.
- Fitzsimmons, Stacey, Mustafa F. Özbilgin, David C. Thomas, and Stella Nkomo. "Equality, Diversity, and Inclusion in International Business: A Review and Research Agenda." *Journal of International Business Studies* 54, no. 8 (2023): 1402–1422. <https://doi.org/10.1057/s41267-023-00642-x>.
- Fleckenstein, Marilyn, Mary Maury, Laura Pincus, and Pat Primeaux. *From the Universities to the Marketplace: The Business Ethics Journey: The Second Annual International Vincentian Conference Promoting Business Ethics*. Springer Science & Business Media, 2012.
- Foucault, Michel. *The Archaeology of Knowledge*. Knopf Doubleday Publishing Group, 2012.
- Fridson, Martin S., and Fernando Alvarez. *Financial Statement Analysis: A Practitioner's Guide*. John Wiley & Sons, 2022.
- Fuller, Steve. *Thomas Kuhn: A Philosophical History for Our Times*. University of Chicago Press, 2000.
- Gallagher, Shaun, Riccardo Viale, and Vittorio Gallese. *Embodied Bounded Rationality*. Frontiers Media SA, 2023.
- Gardiner, Paul. *Project Management: A Strategic Planning Approach*. Bloomsbury Publishing, 2017.
- Gardner, Howard. *A Synthesizing Mind: A Memoir from the Creator of Multiple Intelligences Theory*. MIT Press, 2022.

- "Garuda - Garba Rujukan Digital." Accessed March 24, 2026.
<https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/4766914>.
- Gensler, Harry J. *Introduction to Logic*. Psychology Press, 2002.
- Gentile, Mary. "Giving Voice to Values: How to Speak Your Mind When You Know What's Right." *Giving Voice to Values: How to Speak Your Mind When You Know What's Right*, January 1, 2010, 1–273.
- Gielnik, Michael M., Hannes Zacher, and Antje Schmitt. "How Small Business Managers' Age and Focus on Opportunities Affect Business Growth: A Mediated Moderation Growth Model." *Journal of Small Business Management* 55, no. 3 (2017): 460–483.
<https://doi.org/10.1111/jsbm.12253>.
- Gigerenzer, Gerd, Shabnam Mousavi, and Riccardo Viale. *Elgar Companion to Herbert Simon*. Edward Elgar Publishing, 2024.
- Gil-Lafuente, Anna Maria, Josefa Boria, Agustín Torres, José M. Merigó, and Janusz Kacprzyk. *Computational and Decision Methods in Economics and Business: Proceedings of the International Workshop "Innovation, Complexity and Uncertainty in Economics and Business"*. Springer Nature, 2022.
- Goethals, George R., Scott T. Allison, and Georgia J. Sorenson. *The SAGE Encyclopedia of Leadership Studies*. SAGE Publications, 2023.
- Goldschmidt, Zeev. "Foundations for Knowledge-Based Decision Theories." *Australasian Journal of*

- Philosophy* 102, no. 4 (2024): 939–958.
<https://doi.org/10.1080/00048402.2024.2328635>.
- Gong, Baiyun, Arlene Ramkissoon, Regina A. Greenwood, and David S. Hoyte. “The Generation for Change: Millennials, Their Career Orientation, and Role Innovation.” *Journal of Managerial Issues* 30, no. 1 (2018): 82–96.
- Govier, Trudy. *Problems in Argument Analysis and Evaluation*. Walter de Gruyter GmbH & Co KG, 2019.
- Grant, Patricia, Surendra Arjoon, and Peter McGhee. “Reconciling Ethical Theory and Practice: Toward Developing a Business Ethics Pedagogical Model.” *Business & Professional Ethics Journal* 36, no. 1 (2017): 41–65.
- Guest, David E. “Human Resource Management and Employee Well-Being: Towards a New Analytic Framework.” *Human Resource Management Journal* 27, no. 1 (2017): 22–38. <https://doi.org/10.1111/1748-8583.12139>.
- Guindalini, Camila, Martie-Louise Verreynne, and Tim Kastle. “Taking Scientific Inventions to Market: Mapping the Academic Entrepreneurship Ecosystem.” *Technological Forecasting and Social Change* 173 (December 2021): 121144. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.121144>.
- Guyer, Paul. *Kant’s Critique of the Power of Judgment: Critical Essays*. Bloomsbury Publishing USA, 2003.
- Ha, YoungKyou, and Changjoon Lee. “Organizational Culture Deep-Structure and Supply Chain Relationship Sustainability in Korean Firms: Applying the Iceberg Model.” *Business Process*

- Management Journal*, November 17, 2025, 1–21.
<https://doi.org/10.1108/BPMJ-07-2025-1177>.
- Hague, Paul. *The Business Models Handbook: The Tools, Techniques and Frameworks Every Business Professional Needs to Succeed*. Kogan Page Publishers, 2023.
- Hammerton, Matthew. "Well-Being and Meaning in Life." *Canadian Journal of Philosophy* 52, no. 5 (2022): 573–587. <https://doi.org/10.1017/can.2023.1>.
- Handy, Charles. *The Age Of Unreason*. Random House, 2012.
- Harper, Thomas. *The Metaphysics of the School: Book 1. The Definition; Book 2. Being.; Book 3. Attributes of Being*. Macmillan and Company, 1879.
- Harrison, Richard T., and Claire M. Leitch. *Research Handbook on Entrepreneurship and Leadership*. Edward Elgar Publishing, 2019.
- Hassan (Nik.), Mustapha bin Hj Nik. *Corporate Governance from the Islamic Perspective*. Institute of Islamic Understanding Malaysia, 2002.
- Hayati, Arina, and Kirami Bararatin. *Desain Inklusif: Pendekatan Arsitektur yang Berempati*. Penerbit Andi, 2024.
- Hayek, Friedrich A. *The Road to Serfdom*. Adultbrain Publishing, 2024.
- Heidegger, Martin. *Being and Time*. Lushena Books, 2022.
- Heredia-Carroza, Jesús, Carlos Chavarría-Ortiz, Sebastián López-Estrada, and Thomas Zacharewicz. "How to Enhance the Entrepreneurial Intentions of the Young Population in Rural Areas: An Approach from

- Personal Values and the Socioeconomic Environment.” *European Research on Management and Business Economics* 30, no. 3 (2024): 100261. <https://doi.org/10.1016/j.iemeen.2024.100261>.
- Hildebrand, David. “John Dewey.” In *The Stanford Encyclopedia of Philosophy*, Summer 2024, edited by Edward N. Zalta and Uri Nodelman. Metaphysics Research Lab, Stanford University, 2024. <https://plato.stanford.edu/archives/sum2024/entries/dewey/>.
- Hindi, Tali-Noy, and Amnon Frenkel. “The Contribution of Collaboration to the Development of Sustainable Innovation in High-Tech Companies.” *Journal of Innovation and Entrepreneurship* 11, no. 1 (2022): 62. <https://doi.org/10.1186/s13731-022-00259-8>.
- Hochschild, Joshua P. “Taleb the Philosopher.” *First Things: A Monthly Journal of Religion and Public Life*, no. 290 (February 2019): 49–53.
- Hourdequin, Marion. *Environmental Ethics: From Theory to Practice*. Bloomsbury Publishing, 2024.
- “How LinkedIn’s North Star Decision Helped Us Grow | Reid Hoffman Posted on the Topic | LinkedIn.” Accessed December 29, 2025. https://www.linkedin.com/posts/reidhoffman_one-of-the-most-important-decisions-we-made-activity-7332744841728012289-o3a_.
- Hussein, Ananda Sabil. *Metode Design Thinking untuk Inovasi Bisnis*. Universitas Brawijaya Press, 2018.
- Huston, Carol J. *Leadership Roles and Management Functions in Nursing: Theory and Application*. Lippincott Williams & Wilkins, 2022.

- Hyslop, James Hervey. *The Elements of Logic: Theoretical and Practical*. Scribner's, 1892.
- Idrees, Hisham, Jin Xu, Syed Arslan Haider, and Shehnaz Tehseen. "A Systematic Review of Knowledge Management and New Product Development Projects: Trends, Issues, and Challenges." *Journal of Innovation & Knowledge* 8, no. 2 (2023): 100350. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2023.100350>.
- idxchannel. "Kisah Sukses Mark Zuckerberg, Jatuh Bangun Dirikan Facebook." <https://www.idxchannel.com/>. Accessed January 24, 2025. <https://www.idxchannel.com/inspirator/kisah-sukses-mark-zuckerberg-jatuh-bangun-dirikan-facebook>.
- Ignatow, Gabe, and Rada Mihalcea. *An Introduction to Text Mining: Research Design, Data Collection, and Analysis*. SAGE Publications, 2017.
- Investing.Com. "About Indofood Sukses Makmur Tbk PT (INDF)." Accessed January 11, 2026. https://www.investing.com/equities/indofood-s-m-t-company-profile?utm_source=chatgpt.com.
- Investopedia. "Warren Buffett's Investment Strategy." Accessed January 4, 2026. <https://www.investopedia.com/articles/01/071801.asp>.
- Isidoro, Talavera. *Detriments of Theistic Religion in Politics and Its Effect on the Immigration Problem*. IGI Global, 2024.
- Jack, William, and Fahad Mustafa. *Strategic Financial Planning and Its Impact on Sustainable Economic Growth*. 2024. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12695.23206>.

- Jackson, Ian. *An Analysis of Immanuel Kant's Religion Within the Boundaries of Mere Reason*. CRC Press, 2017.
- Jacobs, Michael, and Mariana Mazzucato. *Rethinking Capitalism: Economics and Policy for Sustainable and Inclusive Growth*. John Wiley & Sons, 2016.
- Jain, Dr Ashu, and Nidhi Rajak. *Entrepreneurship, Innovation and Startup*. Shree Vinayak Publication, 2025.
- Jakobsen, Ove, and Laszlo Zsolnai. *Integral Ecology and Sustainable Business*. Emerald Group Publishing, 2017.
- James, McKee. *Critical Analysis and Architecture for Strategic Business Planning*. IGI Global, 2021.
- Jeong, Jihun. "Nietzsche's Early Concept of Culture." *Trans/Form/Ação* 44 (November 2021): 229–244. <https://doi.org/10.1590/0101-3173.2021.v44n4.18.p229>.
- Jerab, Daoud, and Tarek Mabrouk. "The Role of Leadership in Changing Organizational Culture." SSRN Scholarly Paper 4574324. Social Science Research Network, September 17, 2023. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4574324>.
- "John Stuart Mill - Utilitarianism, Liberalism, Philosopher | Britannica." August 20, 2025. <https://www.britannica.com/biography/John-Stuart-Mill>.
- Johnson, Ralph H. *The Rise of Informal Logic: Essays On Argumentation, Critical Thinking, Reasoning And Politics*. University of Windsor, 2014.

- Jr, David C. Ludden. *A History of Modern Psychology: The Quest for a Science of the Mind*. SAGE Publications, 2019.
- Jr, Gerald A. Cory. *Economic Biology and Behavioral Economics: The Prophecy of Alfred Marshall*. Taylor & Francis, 2022.
- K, Praveendas, Dr Gaurav Sehgal, Dr Umakant Mahadev Padwal, Dr Disha Shah, Dr Dheeraj Tewari, and Dr Sheetalba Rana. "Corporate Governance and Ethical Management Practices: Building Trust in Modern Enterprises." *Advances in Consumer Research* 2 (September 2025): 5388–5396.
- Kahneman, Daniel, and Amos Tversky. "Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk." *Econometrica* 47, no. 2 (1979): 263–291. <https://doi.org/10.2307/1914185>.
- Kann, Zak. "15 Bill Gates Quotes That Will Make Your Career Better." *Medium*, October 15, 2020. <https://zakkann.medium.com/15-bill-gates-quotes-that-will-make-your-career-better-5dda839ab1bc>.
- Kant, Immanuel. *Immanuel Kant: Groundwork of the Metaphysics of Morals: A German–English Edition*. Cambridge University Press, 2011.
- Kant, Immanuel. *Immanuel Kant: Groundwork of the Metaphysics of Morals: A German–English Edition*. Cambridge University Press, 2011.
- Kant, Immanuel. *Kant: Groundwork of the Metaphysics of Morals*. Cambridge University Press, 1998.
- Kant, Immanuel. *Metaphysical Elements of Justice: Part I of The Metaphysics of Morals*. Hackett Publishing, 1999.

- Kant, Immanuel. *The Critique of Pure Reason*. DigiCat, 2022.
- Karep, Karep. "Ethical Politics in Classical Islamic Civilization: A Comparative Study of the Thoughts of Al-Mawardi and Al-Farabi." *CBJIS: Cross-Border Journal of Islamic Studies* 7, no. 2 (2025): 267–74. <https://doi.org/10.37567/cbjis.v7i2.4159>.
- "Karl Popper | Biography, Books, Theory, & Facts | Britannica." July 24, 2024. <https://www.britannica.com/biography/Karl-Popper>.
- Keller, Vera. *Knowledge and the Public Interest, 1575–1725*. Cambridge University Press, 2015.
- Kelode, Chief Editor-Biplab Auddya, Editor-Dr Radha Narayan, Dr Pramod Kumar, Dr Nisha, Ms Revathy A. R, Smt Dipika Dnyaneshwar Jeughale, Dr Sandip R. *Multidisciplinary Research Area in Arts, Science & Commerce (Volume-4)*. The Hill Publication, 2025.
- Kennington, Richard. *The Philosophy of Immanuel Kant*. CUA Press, 2018.
- Kerstin, Markus Hettich Kreutzer (Erwin Neudert, PIA. *Business Ecosystems: Strategizing in a Connected World*. Springer Nature, 2025.
- Keuth, Herbert. *The Philosophy of Karl Popper*. Cambridge University Press, 2004.
- Khan, M. Imran, Tabassam Yasmeen, Mushtaq Khan, et al. "Integrating Industry 4.0 for Enhanced Sustainability: Pathways and Prospects." *Sustainable Production and Consumption* 54 (March 2025): 149–189. <https://doi.org/10.1016/j.spc.2024.12.012>.

- Khwaja, Asim. "Ethics and Social Responsibility in Business: Balancing Profit and Impact." *Competitive Research Journal Archive* 2, no. 01 (2024): 32–38.
- Kimmitt, Jonathan. "The Process of Freedom in Entrepreneurship and Poverty." *Journal of Business Venturing Insights* 24 (November 2025): e00550. <https://doi.org/10.1016/j.jbvi.2025.e00550>.
- Kindi, Vasso, and Theodore Arabatzis. *Kuhn's The Structure of Scientific Revolutions Revisited*. Routledge, 2013.
- Köster, Marco. *Ethics in Human Resource Management*. GRIN Verlag, 2004.
- Kotler, Philip. "Reinventing Marketing to Manage the Environmental Imperative." *Journal of Marketing* 75 (July 2011): 132–135. <https://doi.org/10.2307/41228615>.
- Kuchinke, K. Peter. *Philosophical Foundations of Human Resource Development*. 1999. <https://eric.ed.gov/?id=ED438477>.
- Kuehn, Manfred. *Kant: A Biography*. Cambridge University Press, 2001.
- Kuhn, Thomas S. *The Structure of Scientific Revolutions*. University of Chicago Press, 1970.
- Kuhn, Thomas S. *The Structure of Scientific Revolutions*. University of Chicago Press, 2012.
- Kumar, Vivek. *Words Magical Power: Words That Win*. OrangeBooks Publication, 2024.
- "Kurt Lewin | Field Theory, Gestalt Psychology, Group Dynamics | Britannica." December 1, 2025.

<https://www.britannica.com/biography/Kurt-Lewin>.

Kusch, Martin. *The Routledge Handbook of Philosophy of Relativism*. Routledge, 2019.

Laasch, Oliver. *Principles of Business & Management: Practicing Ethics, Responsibility, Sustainability*. SAGE Publications, 2024.

Landau, Peter. "Cost-Benefit Analysis: A Quick Guide with Examples and Templates." ProjectManager, June 21, 2023. <https://www.projectmanager.com/blog/cost-benefit-analysis-for-projects-a-step-by-step-guide>.

Lane, Jan-Erik. "Democracy, the Open Society and Truth." *Open Journal of Philosophy* 10, no. 1 (2019): 129–136. <https://doi.org/10.4236/ojpp.2020.101009>.

Lanier, Jaron. *Ten Arguments for Deleting Your Social Media Accounts Right Now*. Henry Holt and Company, 2018.

Lara. "Sara Blakely, Founder Of Spanx On Building A Billion Dollar Business - Boss In Heels 5." Boss In Heels, June 1, 2020. <https://laranercessian.com/sara-blakely-building-billion-dollar-business/>.

"Learn the Lean Startup Method with Eric Ries: Online Course." *Lean Startup Co.*, n.d. Accessed January 21, 2025. <https://leanstartup.co/the-lean-startup-online-course-with-eric-ries/>.

Lee, Sang M., and Silvana Trimi. "Innovation for Creating a Smart Future." *Journal of Innovation & Knowledge* 3, no. 1 (2018): 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2016.11.001>.

- Lemarchand, Richard. *A Playful Production Process: For Game Designers (and Everyone)*. MIT Press, 2021.
- Liel, Benedikt von. *Creating Shared Value as Future Factor of Competition: Analysis and Empirical Evidence*. Springer, 2016.
- Lima, Marcos. *Entrepreneurship and Innovation Education: Frameworks and Tools*. John Wiley & Sons, 2021.
- Locke, John. *An Essay Concerning Human Understanding: In Four Books*. S. Birt, 1753.
- Long, Jamey M. *Management and Leadership Skills That Affect Small Business Survival: A Resource Guide for Small Businesses Everywhere*. Anthem Press, 2019.
<https://doi.org/10.2307/j.ctvg5bsg5>.
- Luthans, Fred. *Organizational Behavior*. McGraw-Hill Companies, Incorporated, 2008.
- Machado, Carolina, and João Paulo Davim. *Corporate Social Responsibility in Management and Engineering*. CRC Press, 2022.
- Maconick, Roger. *Capacity-Building for Poverty Eradication: Analysis Of, and Lessons From, Evaluations of UN System Support to Countries' Efforts*. UN, 2002.
- Madhukar, R. K. *Business Communication, 4TH Edition*. Vikas Publishing House, n.d.
- Maduemezia, Ikechukwu Kelvin. *The Link Between Leadership and Growth: Inspiring vs. Managing*. Recorded Books, 2025.
- Mahali, Jayanta. *Educational Philosophy*. SGSH Publications, 2024.

- Management, UCLA Anderson School of. "Rumelt." UCLA Anderson School of Management, UCLA Anderson School of Management, June 15, 2021. <https://www.anderson.ucla.edu/faculty-and-research/strategy/faculty/rumelt>.
- Mann, Michel. *Navigating Through the Fog of Negotiation: An Investigation of How Negotiators Use Reference Points*. Springer Nature, 2025.
- Mannan, Zahed. *Business Communication: Strategies for Success in Business and Professions*. University Grants Commission, Bangladesh, 2013.
- Marie, Roache, Darcia Ann. *Transformational Leadership Styles for Global Leaders: Management and Communication Strategies: Management and Communication Strategies*. IGI Global, 2023.
- Marsden, Paul. "Speed Summary: Where Good Ideas Come From - The Natural History of Innovation." *Brand Genetics*, July 26, 2017. <https://brandgenetics.com/es/human-thinking/speed-summary-where-good-ideas-come-from-the-natural-history-of-innovation/>.
- Martin, Roger. "Revisiting My Definition of Strategy." *Medium*, October 7, 2025. <https://rogermartin.medium.com/revisiting-my-definition-of-strategy-76a838aba818>.
- Maslow, Abraham. *A Theory of Human Motivation*. Lulu.com, 2013.
- Masoom, Khwaja. *The Entrepreneur's Dictionary of Business and Financial Terms*. Trafford Publishing, 2013.

- Massotte, Pierre. *Ethics in Social Networking and Business 1: Theory, Practice and Current Recommendations*. John Wiley & Sons, 2017.
- MasterClass. "Sara Blakely Bio: How the Self-Made Billionaire Invented Spanx - 2025." Accessed January 22, 2025. <https://www.masterclass.com/articles/sara-blakely-founder-of-spanx>.
- Mastul, Al-Rashiff Hamjilani. "The Crucial Role of Teachers in Fostering Creativity, Critical Thinking, and Motivation in Students." *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah Dan Pesantren* 3, no. 02 (2024): 02. <https://doi.org/10.56741/pbpsp.v3i02.563>.
- Nirmal Chhabria. "Steve Jobs' Return to Apple: A Story of Resilience and Innovation." *Medium*, August 4, 2024. <https://medium.com/@chhabrianirmal/steve-jobs-return-to-apple-a-story-of-resilience-and-innovation-8268cc58067a>.
- McCorkle, Suzanne, and Melanie J. Reese. *Personal Conflict Management: Theory and Practice*. Routledge, 2017.
- Meinhold, Roman. *Business Ethics and Sustainability*. Routledge, 2021.
- Melé, Domènec. *Business Ethics in Action: Managing Human Excellence*. Bloomsbury Publishing, 2025.
- Miar. "Achieving Wellbeing through Economic Growth and the Role of Social Factors in Sustainable Development." *Discover Sustainability* 6, no. 1 (2025): 1047. <https://doi.org/10.1007/s43621-025-01947-7>.

- Michalowicz, Mike. *Clockwork: Design Your Business to Run Itself*. Penguin, 2018.
- Mill, John Stuart. *Utilitarianism*. Courier Corporation, 2007.
- Miller, David Marshall, and Dana Jalobeanu. *The Cambridge History of Philosophy of the Scientific Revolution*. Cambridge University Press, 2022.
- Mintzberg, Henry. *Bedtime Stories for Managers: Farewell to Lofty Leadership Welcome Engaging Management*. Berrett-Koehler Publishers, 2019.
- Mir, Raza, Hugh Willmott, and Michelle Greenwood. *The Routledge Companion to Philosophy in Organization Studies*. Routledge, 2015.
- Mitchell, Melanie. *Complexity: A Guided Tour*. Oxford University Press, 2009.
- M.M, Jennifer. *The Timing Blueprint A Hobbyist's Guide to Entries, Dollar-Cost Averaging, and Mastering the Art of Patience*. BookRix, 2025.
- Moore, James F. *The Death of Competition: Leadership and Strategy in the Age of Business Ecosystems*. HarperCollins, 2016.
- Morecroft, John D. W. *Strategic Modelling and Business Dynamics, + Website: A Feedback Systems Approach*. John Wiley & Sons, 2015.
- MSc, Niek van Son. "Why, How, What - Simon Sinek's Golden Circle Model." Tasmanic®, February 10, 2025. <https://www.tasmanic.eu/blog/simon-sineks-golden-circle-why-how-wat/>.
- Mulgan, Tim. *Understanding Utilitarianism*. Routledge, 2014.

- Munawar, Said Aqil Husin Al. *Etika manajemen: kepemimpinan pemerintahan, perniagaan masyarakat*. Ghalia Indonesia, 2002.
- Musgrave, Alan, and Charles Pigden. "Imre Lakatos." In *The Stanford Encyclopedia of Philosophy*, Spring 2023, edited by Edward N. Zalta and Uri Nodelman. Metaphysics Research Lab, Stanford University, 2023.
<https://plato.stanford.edu/archives/spr2023/entries/lakatos/>.
- Myerson, Judith M. *Enterprise Systems Integration*. CRC Press, 2001.
- Myklebust, Alexander. *The Meaning of Innovation: A Reflection on the Morality and Political Economy of Innovation*. Springer Nature, 2025.
- Nahavandi, Afsaneh, and Ali R. Malekzadeh. *Organizational Behavior: The Person-Organization Fit*. Prentice Hall, 1999.
- Narahari, Y. *Game Theory And Mechanism Design*. World Scientific, 2014.
- Nash, The late John F. *Essays on Game Theory*. Edward Elgar Publishing, 1996.
- Nelson, J. S., and Lynn A. Stout. *Business Ethics: What Everyone Needs to Know*. Oxford University Press, 2022.
- Nidumolu, Ram, C. K. Prahalad, and M. R. Rangaswami. "Why Sustainability Is Now the Key Driver of Innovation." *Disruptive Innovation. Harvard Business Review*, September 1, 2009.
<https://hbr.org/2009/09/why-sustainability-is-now-the-key-driver-of-innovation>.

- Nussbaum, Martha Craven. *Martha C. Nussbaum: Ethics and Political Philosophy: Lecture and Colloquium in Münster 2000*. LIT Verlag Münster, 2001.
- Obioma, Okechukwu Divine. *Turn Insights Into Income: Monetize Thought Capital Without Strain*. Recorded Books, 2025.
- OCEG. "Robert Cialdini's Principles of Persuasion." July 1, 2018.
<https://www.oceg.org/projectriskleader/robert-cialdini-s-principles-of-persuasion/>.
- O'Connor, Martin. "John Stuart Mill's Utilitarianism and the Social Ethics of Sustainable Development." *The European Journal of the History of Economic Thought* 4, no. 3 (1997): 478–506. <https://doi.org/10.1080/10427719700000063>.
- Oladimeji, Kazeem Adebayo, and Abdulrazaq Kayode Abdulkareem. "Ethical Leadership and Employee Performance in the Public Sector: The Mediating Effects of Motivation and Satisfaction." *Jurnal Studi Pemerintahan*, March 29, 2023, 133–148.
<https://doi.org/10.18196/jgp.v13i2.14903>.
- Önder, Murat, Israel Nyaburi Nyadera, and Md Nazmul Islam. *The Palgrave Handbook of Comparative Public Administration: Concepts and Cases*. Springer Nature, 2022.
- Ones, Deniz S., Neil Anderson, Chockalingam Viswesvaran, and Handan Kepir Sinangil. *The SAGE Handbook of Industrial, Work & Organizational Psychology, 3v: Personnel Psychology and Employee Performance; Organizational Psychology; Managerial Psychology and Organizational Approaches*. SAGE, 2017.

- Onkila, Tiina. "Pride or Embarrassment? Employees' Emotions and Corporate Social Responsibility." *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* 22, no. 4 (2015): 222–236. <https://doi.org/10.1002/csr.1340>.
- "Optimizing Slack Resource Allocation: An Economic Approach to Sustainable Competitive Advantage - Lu-Yao Zhang, Xing-Can Zhang, Seong-Jin Choi, 2025." Accessed February 8, 2026. <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/21582440251313587>.
- Osterwalder, Alexander, and Yves Pigneur. *Business Model Generation: A Handbook for Visionaries, Game Changers, and Challengers*. OSF, 2010.
- Patkin, A. L. *The Origins of the Russian-Jewish Labour Movement*. F. W. Cheshire Pty., 1947.
- "Pelatihan Kewirausahaan Orang Muda Kabupaten Jember." Accessed July 28, 2025. <https://ppid.jemberkab.go.id/berita-ppid/detail/pelatihan-kewirausahaan-orang-muda-kabupaten-jember>.
- Peleckis, Kestutis, and Valentina Peleckiene. "Persuasion in Business Negotiations: Strategic Orientations and Rhetorical Argumentation." *Universal Journal of Management* 3, no. 10 (2015): 413–422. <https://doi.org/10.13189/ujm.2015.031006>.
- PhD, Ramu Bishwakarma. "The Interplay of Genetics, Family Values, and Social Environment in Elon Musk's Journey." *Medium*, August 25, 2024. <https://medium.com/@rbishwak/the-interplay-of-genetics-family-values-and-social-environment-in-elon-musks-journey-f08553810801>.

- "Philanthropy's New Agenda: Creating Value." Accessed March 23, 2026. <https://hbr.org/1999/11/philanthropys-new-agenda-creating-value>.
- Pinnington, Ashly, Rob Macklin, and Tom Campbell. *Human Resource Management: Ethics and Employment*. OUP Oxford, 2007.
- Pinther, Kerstin, and Alexandra Weigand. *Flow of Forms / Forms of Flow: Design Histories between Africa and Europe*. Transcript Verlag, 2019.
- Platania, Silvia, Claudio Maggio, and Marcello Boccadamo. "The Impact of Diversity Inclusion Practices in the Workplace Context: The Effect of Inclusive Leadership." *European Journal of Investigation in Health, Psychology and Education* 15, no. 7 (2025): 121. <https://doi.org/10.3390/ejihpe15070121>.
- Plato. *Republic*. OUP Oxford, 2008.
- Plato. *The Dialogues of Plato*. Clarendon Press, 1875.
- Plato. *The Republic*. LA CASE Books, 2010.
- Plato. *The Republic of Plato*. Clarendon Press, 1881.
- "Political Philosophy - Habermas, Discourse, Rationality | Britannica." April 10, 2026. <https://www.britannica.com/biography/John-Rawls>.
- Popper, Karl. *The Logic of Scientific Discovery*. Routledge, 2005.
- Porter, Michael E., and Mark R. Kramer. "Creating Shared Value." Corporate Social Responsibility. *Harvard Business Review*, January 1, 2011. <https://hbr.org/2011/01/the-big-idea-creating-shared-value>.

- Porter, Michael E., and Mark R. Kramer. "Strategy and Society: The Link Between Competitive Advantage and Corporate Social Responsibility." *Social Enterprise. Harvard Business Review*, December 1, 2006. <https://hbr.org/2006/12/strategy-and-society-the-link-between-competitive-advantage-and-corporate-social-responsibility>.
- Porter, Michael E., and Mark R. Kramer. "The Competitive Advantage of Corporate Philanthropy." *Competitive Strategy. Harvard Business Review*, December 1, 2002. <https://hbr.org/2002/12/the-competitive-advantage-of-corporate-philanthropy>.
- Prabha, Prof Dr Anu. *Demon to Sage the Tenfold Wisdom*. Aseem Prakashan, 2025.
- Prakken, Henry. "When Is Argumentation Deductive?" *Journal of Applied Non-Classical Logics* 33, nos. 3–4 (2023): 212–23. <https://doi.org/10.1080/11663081.2023.2246862>.
- Prasetyo, Hanung Nindito, Riyanarto Sarno, Dedy Rahman Wijaya, et al. *Optimizing Decision Making on Business Processes Using a Combination of Process Mining, Job Shop, and Multivariate Resource Clustering*. n.d. <https://doi.org/10.1155/2023/3392012>.
- Priest, Graham. *Logic: A Very Short Introduction*. OUP Oxford, 2000.
- Puyt, Richard W., Finn Birger Lie, and Celeste P. M. Wilderom. "The Origins of SWOT Analysis." *Long Range Planning* 56, no. 3 (2023): 102304. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2023.102304>.
- Qi, Xiaoying. *Globalized Knowledge Flows and Chinese Social Theory*. Routledge, 2014.

Quote Origin: There Is Surely Nothing Quite So Useless as Doing with Great Efficiency What Should Not Be Done At All – Quote Investigator®. February 9, 2017. <https://quoteinvestigator.com/2017/02/09/efficient/>.

Rahwan, Iyad. *Argumentation in Artificial Intelligence*. Springer Science & Business Media, 2009.

Rangkuti, Muhammad Yusuf. "Toward a Holistic Framework of Islamic Business Ethics: Insights from Leadership, Halal Practices, and Finance in a Digital Age." *Sinergi International Journal of Islamic Studies* 1, no. 3 (2023): 124–137. <https://doi.org/10.61194/ijis.v1i3.593>.

Regt, Henk W. de, Sabina Leonelli, and Kai Eigner. *Scientific Understanding: Philosophical Perspectives*. University of Pittsburgh Press, 2014.

Reis, Matthew, and Judith B. Geller. *A Manager's Guide to Human Behavior, Fifth Edition*. AMACOM Div American Mgmt Assn, 2010.

Robinson, Thomas R., Elaine Henry, Wendy L. Pirie, and Michael A. Broihahn. *International Financial Statement Analysis*. John Wiley & Sons, 2015.

Robson, Angus. "Justice in Leadership." *Journal of Business Ethics*, ahead of print, August 12, 2025. <https://doi.org/10.1007/s10551-025-06102-w>.

Rumelt, Richard P. *The Crux: How Leaders Become Strategists*. Hachette UK, 2022.

Russo, Michael V. *Environmental Management: Readings and Cases*. SAGE, 2008.

- Rydenfelt, Henrik. "Inquiring Value: The Pragmatist Turn in Business Ethics." *Journal of Business Ethics*, ahead of print, May 30, 2024. <https://doi.org/10.1007/s10551-024-05711-1>.
- Sabharwal, Renu, and Shah Jahan Miah. "A New Theoretical Understanding of Big Data Analytics Capabilities in Organizations: A Thematic Analysis." *Journal of Big Data* 8, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.1186/s40537-021-00543-6>.
- Sagi, Avi. *Albert Camus and the Philosophy of the Absurd*. BRILL, 2022.
- Sandel, Michael J. *Public Philosophy: Essays on Morality in Politics*. Harvard University Press, 2006.
- Sanya, Ojo. *Global Perspectives on Military Entrepreneurship and Innovation*. IGI Global, 2021.
- Sarasvathy, Saras D. "Causation and Effectuation: Toward a Theoretical Shift from Economic Inevitability to Entrepreneurial Contingency." *The Academy of Management Review* 26, no. 2 (2001): 243–63. <https://doi.org/10.2307/259121>.
- Schein, Edgar H. *Organizational Culture and Leadership*. John Wiley & Sons, 2010.
- Schirmer, Werner, and Dimitris Michailakis. *Systems Theory for Social Work and the Helping Professions*. Routledge, 2019.
- Schminke, Marshall, Anke Arnaud, and Regina Taylor. "Ethics, Values, and Organizational Justice: Individuals, Organizations, and Beyond." *Journal of Business Ethics* 130, no. 3 (2015): 727–736.

- Schumpeter, Joseph Alois. *The Theory of Economic Development: An Inquiry Into Profits, Capital, Credit, Interest, and the Business Cycle*. Transaction Publishers, 1983.
- Seaward, Brian Luke. *Managing Stress*. Jones & Bartlett Learning, 2017.
- Senge, Peter M. *The Fifth Discipline Fieldbook: Strategies and Tools for Building a Learning Organization*. Crown, 2014.
- Senge, Peter M. *The Fifth Discipline: The Art and Practice of the Learning Organization: Second Edition*. Random House, 2010.
- Senge, Peter M. *The Fifth Discipline: The Art and Practice of the Learning Organization: Second Edition*. Random House, 2010.
- Sapna. *Corporate Communication: Trends and Features*. Notion Press, 2020.
- Sertillanges, A. G. *Thomas Aquinas: Scholar, Poet, Mystic, Saint*. Sophia Institute Press, 2011.
- Shahzad, Khuram, Jun Gu, Rebecca Mitchell, Ying Hong, Marco De Sisto, and Yumeng Luo. "How and When Ethics-Oriented Human Resource Management Systems Promote Organizational Citizenship Behavior: The Moderated Mediation of Work-Family Balance and Moral Attentiveness." *Business Ethics Quarterly* 35, no. 3 (2025): 440–475. <https://doi.org/10.1017/beq.2024.23>.
- Shonk, Katie. "Principled Negotiation: Focus on Interests to Create Value." *PON - Program on Negotiation at Harvard Law School*, February 26, 2026. <https://www.pon.harvard.edu/daily/negotiation->

skills-daily/principled-negotiation-focus-interests-create-value/.

Siegel, Ethan. "Einstein's Most Famous Quote Is Totally Misunderstood." *Big Think*, April 11, 2023. <https://bigthink.com/starts-with-a-bang/einstein-famous-quote-misunderstood/>.

Simon Sinek. "Start With Why Book." Accessed January 7, 2026. <https://simonsinek.com/books/start-with-why/>.

Singer, Peter. *Ethics in the Real World: 82 Brief Essays on Things That Matter*. Princeton University Press, 2017.

Singer, Peter. *Ethics in the Real World: 90 Essays on Things That Matter – A Fully Updated and Expanded Edition*. Princeton University Press, 2023.

Singh, Dalip. *Emotional Intelligence at Work: A Professional Guide*. SAGE Publications India, 2006.

Singh, Dr S. K., and Sanjay Gupta. *Entrepreneurship with Practical Class - 11*. SBPD Publications, 2023.

Soid, Muhammad Fatih, Nanang Fauzi, and Efrita Norman. "Effective Communication in Building Healthy and Productive Relationships." *MES Management Journal* 4, no. 1 (2025): 662–71. <https://doi.org/10.56709/mesman.v4i1.631>.

Song, Bing. *Intelligence and Wisdom: Artificial Intelligence Meets Chinese Philosophers*. Springer Nature, 2021.

Sourour, Aouadni, and Aouadni Ismahene. *Recent Theories and Applications for Multi-Criteria Decision-Making*. IGI Global, 2024.

- Stavnsager, Rasmussen, Erik, and Petersen Hannesbo Nicolaj. *Handbook of Research on Business Model Innovation Through Disruption and Digitalization*. IGI Global, 2023.
- Stummer, Florian. *The Polyemployee. On the Lived Experience of Polymaths' Engagement with Leadership Styles in Organisational Settings*. GRIN Verlag, 2022.
- Subramaniam, Shankar, and S. Balachandar. *Modeling Approaches and Computational Methods for Particle-Laden Turbulent Flows*. Academic Press, 2022.
- Taghizadeh-Hesary, Farhad, Hassanudin Mohd Thas Thaker, M. Ishaq Bhatti, and Mohamed Asmy Mohd Thas Thaker. *Islamic Finance and Sustainability: A Research Companion*. Taylor & Francis, 2025.
- Takehara, Masaatsu, and Naoya Hasegawa. *Sustainable Management of Japanese Entrepreneurs in Pre-War Period from the Perspective of SDGs and ESG*. Springer Nature, 2020.
- Taleb's Wise Words for Risk Managers / Commsrisk. April 1, 2020. <https://commsrisk.com/talebs-wise-words-for-risk-managers/>.
- Tan, Fatma Zerah, and Gbemi Oladipo Olaore. "Effect of Organizational Learning and Effectiveness on the Operations, Employees Productivity and Management Performance." *Vilakshan - XIMB Journal of Management* 19, no. 2 (2021): 110–127. World. <https://doi.org/10.1108/XJM-09-2020-0122>.
- Team, Editorial. "Key Leadership Lessons from John C. Maxwell." *The GracedLife Leadership Centre*, August

- 8, 2024. <https://gracedlifeleaders.org/key-leadership-lessons-from-john-c-maxwell/>.
- Terpstra, Paul. "Steve Jobs' Legacy Still Shapes Apple's Iconic Ads." *TUAW*, August 27, 2025. <https://www.tuaw.com/2025/08/27/steve-jobs-legacy-still-shapes-apples-iconic-ads/>.
- Thaler, Richard H. *Misbehaving: The Making of Behavioral Economics*. W. W. Norton & Company, 2015.
- The 7 Habits of Highly Effective People* by Stephen Covey. Book Notes. May 10, 2023. <https://williammeller.com/7-habits-highly-effective-people-stephen-covey/>.
- "The Competitive Advantage of Corporate Philanthropy." Accessed March 23, 2026. <https://hbr.org/2002/12/the-competitive-advantage-of-corporate-philanthropy>.
- "The Effect of Green Investment and Green Financing on Sustainable Business Performance of Foreign Chemical Industries Operating in Indonesia: The Mediating Role of Corporate Social Responsibility." Accessed January 27, 2026. <https://www.mdpi.com/2071-1050/15/14/11218>.
- "The Intelligent Investor by Benjamin Graham Novel Investor." *Novel Investor*, December 20, 2019. <https://novelinvestor.com/notes/the-intelligent-investor-by-benjamin-graham/>.
- "The Lean Startup | The Movement That Is Transforming How New Products Are Built And Launched." Accessed January 11, 2026. <https://theleanstartup.com/>.

- “‘The Lean Startup’ by Eric Ries: A Comprehensive Summary.” Accessed January 21, 2025. <https://www.linkedin.com/pulse/lean-startup-eric-ries-comprehensive-summary-moon-moon-tiga-cscqf>.
- “Thomas S. Kuhn | Biography, Paradigms, Structure of Scientific Revolution, & Facts | Britannica.” July 14, 2025. <https://www.britannica.com/biography/Thomas-S-Kuhn>.
- Thornton, Stephen. “Karl Popper.” In *The Stanford Encyclopedia of Philosophy*, Winter 2023, edited by Edward N. Zalta and Uri Nodelman. Metaphysics Research Lab, Stanford University, 2023. <https://plato.stanford.edu/archives/win2023/entries/popper/>.
- TMP Worldwide UK. “‘Innovation Distinguishes between a Leader and a Follower.’ - Steve Jobs.” July 16, 2024. <https://www.tmpw.co.uk/news/2024/07/innovation-distinguishes-between-a-leader-and-a-follower-steve-jobs/>.
- Tsai, Fu-Sheng, Karen Moustafa Leonard, and Shalini Srivastava. *The Role of Psychological Capital in Entrepreneurial Contexts*. Frontiers Media SA, 2021.
- Tsoukas, Haridimos, Jörgen Sandberg, Anne-Laure Fayard, and Mike Zundel. “Introduction to the Special Issue on Philosophy and Organization Studies: How Does Philosophy Illuminate the Study of Organizations?” *Organization Studies* 45, no. 9 (2024): 1229–1251. <https://doi.org/10.1177/01708406241273000>.
- Tunstall, Elizabeth (Dori). “Decolonizing Design Innovation: Design Anthropology, Critical

- Anthropology, and Indigenous Knowledge.” In *Design Anthropology*. Routledge, 2013.
- Turgeon, Wendy C. *Creativity and the Child*. BRILL, 2020.
- UCL. “About Jeremy Bentham.” Bentham Project, May 17, 2018. <https://www.ucl.ac.uk/bentham-project/about-jeremy-bentham>.
- Ulgen, Faruk. “Creative Destruction.” In *Encyclopedia of Creativity, Invention, Innovation and Entrepreneurship*, edited by Elias G. Carayannis. Springer, 2013. https://doi.org/10.1007/978-1-4614-3858-8_407.
- Unilever. “About Unilever Indonesia.” Accessed January 11, 2026. <https://www.unilever.co.id/en//our-company/about-unilever-indonesia/>.
- “Unilever | Global Consumer Goods Giant | Britannica.” December 11, 2025. <https://www.britannica.com/topic/Unilever>.
- Uppal, A. K. *Instant Notes On: Sports Management*. Friends Publications (India), n.d.
- US News & World Report. “Never Invest In Something You Don’t Understand.” Accessed December 31, 2025. <https://money.usnews.com/investing/articles/2017-05-11/never-invest-in-something-you-dont-understand>.
- Vasumathi, A., Asokan Vasudevan, Abdul Razak, and Suleiman Ibrahim Shelash Mohammad. “An Empirical Study on the Impact of Organizational Culture Dimensions on Employees’ Performance through Organizational Support in the IT Industry.” *Social Sciences & Humanities Open* 12 (January

2025): 102054. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.102054>.

Veltsos, Jennifer R., and Geraldine E. Hynes. *Managerial Communication: Strategies and Applications*. SAGE Publications, 2024.

Velu, Chander. *Business Model Innovation: A Blueprint for Strategic Change*. Cambridge University Press, 2024.

Villiers, Etienne de. *Revisiting Max Weber's Ethic of Responsibility*. Mohr Siebeck, 2018.

Virgin.Com. "Richard Branson | Virgin." Accessed January 22, 2025. <https://virgin.com/branson-family/richard-branson>.

Virgin.Com. "Richard Branson: My Four Tips for Growing a Business | Virgin." Accessed January 22, 2025. <https://virgin.com/about-virgin/latest/richard-branson-my-four-tips-growing-business>.

Vries, Marc J. de. *Innovation Research in Technology and Engineering Management: A Philosophical Approach*. Taylor & Francis, 2021.

Wagner, Verena, and Alexandra Zinke. *Suspension in Epistemology and Beyond*. Taylor & Francis, 2025.

Wahyuningtiyas -, Nanik, Cindy Pramita, Agung Winarno, and Heri Pratikto. "Fostering Human Dignity Through Human Resource Development: Ethical Practices, Cultural Variations, and Emerging Trends." *Social Science Studies* 4, no. 6 (2024): 421–444.

Walker-Said, Charlotte, and John D. Kelly. *Corporate Social Responsibility?: Human Rights in the New Global Economy*. University of Chicago Press, 2015.

- Walsh, Isabelle, Judith A. Holton, Gaëtan Mourmant, and Mourmant Mourmant. *Conducting Classic Grounded Theory for Business and Management Students*. SAGE, 2019.
- Wang, Jing, Linzhi Tan, Yan Wang, and Jessica Y. Wang. "Strategic Thinking: The Core of Investment Decision-Making in Fund-of-Fund (FoF)." *Journal of Chinese Economic and Business Studies* 22, no. 4 (2024): 531–555. <https://doi.org/10.1080/14765284.2024.2388491>.
- Wang, Run, and Abdella Kosa Chebo. "The Dynamics of Business Model Innovation for Technology Entrepreneurship: A Systematic Review and Future Avenue." *Sage Open* 11, no. 3 (2021): 21582440211029917. <https://doi.org/10.1177/21582440211029917>.
- Weber, James, and David Wasieleski. *Corporate Social Responsibility*. Emerald Group Publishing, 2018.
- Weinstein, Art. *Designing and Delivering Superior Customer Value: Concepts, Cases, and Applications*. CRC Press, 1999.
- Whitehead, Alfred North. *Process and Reality*. Simon and Schuster, 2010.
- Widantari, Ni Putu, and I. Nyoman Widhi Adnyana. "Ethics and Corporate Social Responsibility in Digital Business: Strategies for Sustainable and Inclusive Innovation." *Journal of Digital Law and Policy* 4, no. 3 (2025): 25–38. <https://doi.org/10.58982/jdlp.v4i3.904>.
- Wieland, Josef. *Creating Shared Value – Concepts, Experience, Criticism*. Springer, 2017.

- Wilber, Ken. *A Theory of Everything: An Integral Vision for Business, Politics, Science and Spirituality*. Shambhala Publications, 2001.
- Wilkinson, Timothy J., and Vijay R. Kannan. *Strategic Management in the 21st Century: [3 Volumes]*. Bloomsbury Publishing USA, 2013.
- Wirtz, Bernd W., Adriano Pistoia, Sebastian Ullrich, and Vincent Göttel. "Business Models: Origin, Development and Future Research Perspectives." *Long Range Planning* 49, no. 1 (2016): 36–54. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2015.04.001>.
- Wood, John Cunningham, and Michael C. Wood. *Peter F. Drucker: Critical Evaluations in Business and Management*. Taylor & Francis, 2005.
- Wrathall, Mark. "Martin Heidegger." In *The Stanford Encyclopedia of Philosophy*, Spring 2025, edited by Edward N. Zalta and Uri Nodelman. Metaphysics Research Lab, Stanford University, 2025. <https://plato.stanford.edu/archives/spr2025/entries/heidegger/>.
- Wray, K. Brad. *Kuhn's Intellectual Path*. Cambridge University Press, 2021.
- Wright, Kai. *Entrepreneurship and Innovation. About the Legacy of Joseph Schumpeter*. GRIN Verlag, 2015.
- Wunker, Stephen, Jennifer Luo Law, and Hari Nair. *The Innovative Leader: Step-By-Step Lessons from Top Innovators For You and Your Organization*. Morgan James Publishing, 2024.
- Yanow, Dvora, and Peregrine Schwartz-Shea. *Interpretation and Method: Empirical Research Methods and the Interpretive Turn*. Routledge, 2015.

- Young, Stephen C. *Brilliant Persuasion: Everyday Techniques To Boost Your Powers Of Persuasion*. Pearson UK, 2016.
- Zadeh, Lotfi A., and Rafik Aziz Aliev. *Fuzzy Logic Theory And Applications: Part I And Part II*. World Scientific Publishing, 2018.
- Zhang, Wuke, Peter Ping Li, Jie Yu, Liuting Diao, and Senqing Qi. *Managerial Decision-Making From the Perspectives of Behavioral Science and Neuroscience*. Frontiers Media SA, 2023.
- Zimmerman, Aaron S. "Epistemological Virtue in Educational Leadership." *Journal of Character Education* 17, no. 2 (2021): 103–109. <https://doi.org/10.1108/JCE-11-2021-0011>.
- Zuluaga, Juan Camilo Serna, David Juárez-Varón, Ana Mengual-Recuerda, and Vincenzo Corvello. "Deeper Knowledge of Entrepreneurs in Decision-Making. Innovating through Neuroentrepreneurship." *Journal of Innovation & Knowledge* 10, no. 4 (2025): 100739. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2025.100739>.

Sepenggal 'kisah' Penulis:



Mukhyar, jika di panggung lebih 'pe-de' bersanding dengan nama Abahnya, **Mukhyar Buchari**. Berasal dari sebuah kampung di ceruk Provinsi Riau, bernama Sekeladi. Menempuh pendidikan Sekolah Dasar di Sekeladi, SMP dan SMA di Sedinginan. Kuliah pada Program D2 PGSD Universitas Riau, Menyelesaikan S1 pada dua

Perguruan Tinggi, Universitas Riau dan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bengkalis. Melanjutkan pendidikan ke Strata dua di Program Pascasarjana UIN Suska Riau. Ikut 'membidani' lahirnya kampus STAI Ar Ridho Bagansiapiapi dan Kampus STAI Al Kifayah Riau. Penulis mencoba singgah ke beberapa program Doktor, seperti di UKM-Malaysia dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Negeri Jakarta (UNJ), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Namun "berjodoh" dan berhasil meraih gelar Doktor pada Sekolah Pasca Sarjana (SPS) UIN Syarif Hidayatullah melalui Program Beasiswa 5000 Doktor Mora Scholarships Kementerian Agama. Fokus penelitian Enterpreneurship di Pondok Pesantren. Penulis pernah lama berkontemplasi belajar Tasawuf di Pondok Pesantren Ahlus Shofa Wal Wafa desa Simo Ketawang Sidoarjo Jawa Timur. Pernah aktif mengikuti diskusi Filsafat di The Islamic College Sadra-Sekolah Tinggi Filsafat Islam (STFI) Sadra Jakarta. Ikut membentangkan makalah dalam acara Acara Konferensi Internasional Asosiasi Aqidah dan Filsafat Islam (AAFIIC). Sebagai Akademisi penerima Serdos, Penulis aktif melahirkan jurnal dan melakukan penelitian pengabdian. Karyanya yang telah terbit, diantaranya: Pembelajaran di Ujung Jari

(2006); Aspek Hukum dalam Berbisnis: Jawaban Filsafat Hukum Terhadap Pertarungan Bisnis Konvensional Versus Bisnis Digital (2023), Strategi Menciptakan Pembelajaran Berorientasi Pelajar Pancasila (2021). Email: mukhyar@diniyah.ac.id HP/WA. 082312126170

Saat ini, berprofesi sebagai Dosen pada Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru. Aktif dalam kegiatan motivator khususnya di lingkungan pendidikan. Sebagai peminat sastra, motivasi, dan Filsafat, penulis aktif menuangkan gagasannya di IG: Cak MuBu, Mukhyar Linda, FB: Mukhyar Linda, dan Channel Youtube: Membaca Makna.

MAZHAB BARU FILSAFAT ILMU DAN LOGIKA

Sering kali filsafat dipandang sebagai ilmu yang uzur, jauh dari denyut zaman, apalagi dari jiwa anak-anak muda yang hidupnya lekat dengan layar, gawai, dan arus informasi tanpa henti. Generasi milenial kerap distigma sebagai generasi yang hanya percaya pada apa yang lahir dari teknologi, seolah nalar dan perenungan tak lagi menemukan tempat. Gadget menjadi nadi, internet menjadi napas. Dari anggapan inilah lahir prasangka bahwa filsafat tak lagi punya ruang di hati mereka. Tak ada aktivitas manusia yang bebas dari filsafat. Setiap pilihan, keyakinan, dan tindakan selalu berakar pada pandangan tentang makna hidup. Manusia sebagai makhluk sosial, budaya, teknologi, ekonomi, bahkan spiritual, senantiasa bergulat dengan pertanyaan mendasar tentang tujuan, nilai, dan kebermaknaan. Dalam dunia bisnis pun, filsafat hadir sebagai cahaya penuntun: tentang keadilan, tanggung jawab, kejujuran, dan keberpihakan pada kemaslahatan.

Buku ini adalah perjalanan tentang filsafat ilmu dan logika yang ditautkan dengan kehidupan nyata, khususnya dunia bisnis dan kewirausahaan. Filsafat ilmu mengajak pembaca menyelami hakikat pengetahuan, kebenaran, dan metode berpikir yang sah, agar manusia tidak sekadar bertindak, tetapi memahami mengapa ia bertindak. Logika menuntun nalar agar setiap keputusan lahir dari pertimbangan yang jernih, terhindar dari kesesatan berpikir yang kerap menjerumuskan. Buku ini mengajak pembaca menyadari

bahwa manusia bukan hanya makhluk ekonomi yang mengejar keuntungan, tetapi makhluk berpikir yang bertanggung jawab atas dampak setiap tindakannya. Kebutuhan fisik, sosial, emosional, dan spiritual saling bertaut, menuntut keseimbangan antara rasionalitas dan kebijaksanaan. Di sinilah filsafat ilmu dan logika menjadi modal berpikir, bukan untuk menjauhkan manusia dari dunia, tetapi untuk memaknai dunia dengan lebih dalam.

Meski membahas filsafat dan logika, buku ini sengaja disusun dengan bahasa yang ringan dan bersahabat, tanpa mereduksi kedalaman maknanya. Pada bab-bab awal, pembaca diajak berkenalan dengan filsafat secara perlahan, sebelum akhirnya diarahkan pada penerapannya dalam — menumbuhkan jiwa kewirausahaan generasi milenial.

— Bahkan, pada bab tertentu, filsafat diposisikan secara —
— “nakal” sebagai pisau untuk mengasah kreativitas, —
— keberanian, dan kemandirian bisnis. Semoga buku ini —
— menjadi hidangan yang menumbuhkan selera —
— berpikir, menguatkan jiwa, dan menghadirkan —
— faedah.

